

**PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI AMIL ZAKAT
DI DAARUT TAUHIID PEDULI KOTA METRO**

SKRIPSI

Oleh:

WINDU SARI

NPM: 1174454



Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1439 H/ 2018 M

**PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI AMIL ZAKAT
DI DAARUT TAUHIID PEDULI KOTA METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)

Oleh

WINDU SARI

NPM: 1174454

Jurusan: Ekonomi Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag

Pembimbing II : Nety Hermawati, SH, MA, MH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H / 2018 M


HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI AMIL ZAKAT
DI DAARUT TAUHIID PEDULI KOTA METRO
Nama : WINDU SARI
NPM : 1174454
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Ekonomi
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag.
NIP. 19800316 200501 1 008

Pembimbing II



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

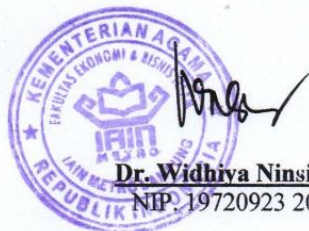
Nomor : 1694/In.28.3/D/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI AMIL ZAKAT DI DAARUT TAUHIID PEDULI KOTA METRO, disusun oleh Winda Sari, NPM.1174454, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa / 10 Juli 2018.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator	: Wahyu Setiawan, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Nizaruddin, S.Ag., MH	(.....)
Penguji II	: Nety Hermawati, SH., M.A., M.H	(.....)
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI AMIL ZAKAT DI DAARUT TAUHIID PEDULI KOTA METRO

ABSTRAK

Oleh:

WINDU SARI

Salah satu pilar utama dalam Islam adalah perintah zakat. Disebut demikian karena perintah zakat bukan hanya sekedar praktik ibadah yang memiliki dimensi spiritual, tetapi juga dimensi sosial. Zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi muslim yang kaya ketika memenuhi *nisab* (batas minimal) dan *hawl* (waktu satu tahun). Zakat adalah salah satu rukun yang bercorak sosial ekonomi dari lima rukun Islam. Zakat masuk dalam bahasan ibadah karena bagian yang tidak terpisahkan dari shalat, sesungguhnya merupakan bagian dari sistem sosial ekonomi Islam. Islam menginginkan agar sistem ekonominya terorganisir sedemikian rupa sehingga harta tidak hanya ada dalam genggamannya orang kaya saja. Oleh karena itu, dalam pendistribusian harus diatur dengan baik sehingga yang lebih kuat bisa mengangkat yang lemah, misalnya dengan zakat orang yang memiliki harta dapat memberikan kepada fakir miskin dan kaum duafa yang membutuhkan. Zakat bagi orang-orang yang memiliki harta berkewajiban mengeluarkan sebagian hartanya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai Amil Zakat di Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro. Jenis penelitian ini adalah *field research*, atau penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat Mengenai Amil Zakat di Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro adalah para masyarakat disekitar lingkungan Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli menyatakan bahwa Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli sangat baik dan dapat membantu para warga. Khususnya para mustahik atau para masyarakat menerima zakat dari Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, merasa terbantuan dan berterima kasih kepada pihak Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, dan apabila ada beberapa warga yang tidak mendapat zakat tidak merasa kecewa mungkin belum rezeki dan mungkin ada yang lebih berhak menerima zakat tersebut, karena warga yang tidak mendapatkan zakat tidak masuk dalam data pemberian amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WINDU SARI
NPM : 1174454
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Juni 2018
Yang menyatakan



Windu Sari
NPM. 1174454

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفُقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا
أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ
وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". (QS. Al-Baqarah: 267)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'andan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), h. 267

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ibu ku tersayang Suminem, dan Ayah ku tercinta Daman yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membimbing, membina, memberikan dorongan baik moril maupun materil dan senantiasa mendo'akan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran;
2. Kakakku Damayanti yang selalu memberikan dorongan semangat kepadaku selama aku menempuh studi;
3. Adikku Galih Windu Permana yang selalu memberikan dorongan semangat kepadaku selama aku menempuh studi;
4. Kepada teman-teman angkatan Jurusan Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

Almamater ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah mendidik dan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE).

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Rina El Masa, S.H.I. M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Wahyu Setiawan M.Ag, selaku pembimbing I
5. Nety Hermawati SH, MA, MH selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan IAIN Metro.
7. Ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan sepenuh hati. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi syari'ah.

Metro, Juni 2018

Penulis



Windu Sari
NPM. 1174454

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Persepsi	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Proses Terjadinya Persepsi.....	13
3. Bentuk-bentuk Persepsi.....	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	16
B. Amil Zakat	17
1. Pengertian Amil Zakat	17
2. Syarat Amil Zakat	18

3. Tujuan Amil Zakat	19
4. Tugas Amil Zakat	20
5. Fungsi Amil Zakat.....	20
C. Zakat.....	22
1. Pengertian Zakat.....	22
2. Dasar Hukum Zakat	24
3. Hikmah Zakat.....	25
4. Rukun dan Syarat Zakat	26
5. Penerima Zakat.....	29
6. Harta yang Wajib di Zakati	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 36
A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpul Data.....	39
D. Teknik Analisa Data.....	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 42
A. Sekilas tentang Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro	42
1. Sejarah Berdirinya Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro	42
2. Visi dan Misi Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro.....	43
3. Struktur Organisasi Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro	44
B. Persepsi Masyarakat terhadap Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro	49
C. Pembahasan	58
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah sudah mengatur mengenai segala hal, baik hubungan manusia dengan Allah yang berupa ibadah dan hubungan antara sesama manusia yang berupa mu'amalah. Ibadah kepada Allah dapat berupa shalat, puasa dan zakat. Sedangkan mu'amalah dapat berupa berinteraksi kepada orang lain, misalnya melalui kegiatan sosial ekonomi.

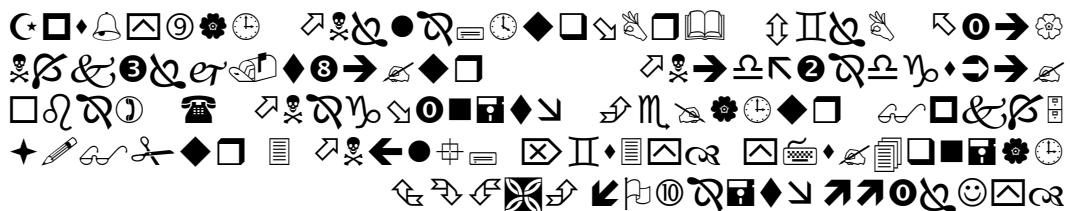
Salah satu pilar utama dalam Islam adalah perintah zakat. Disebut demikian karena perintah zakat bukan hanya sekedar praktik ibadah yang memiliki dimensi spiritual, tetapi juga dimensi sosial. Zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi muslim yang kaya ketika memenuhi *nisab* (batas minimal) dan *hawl* (waktu satu tahun).¹ Zakat adalah salah satu rukun yang bercorak sosial ekonomi dari lima rukun Islam. Zakat masuk dalam bahasan ibadah karena bagian yang tidak terpisahkan dari shalat, sesungguhnya merupakan bagian dari sistem sosial ekonomi Islam.²

Islam menginginkan agar sistem ekonominya terorganisir sedemikian rupa sehingga harta tidak hanya ada dalam genggamannya orang kaya saja. Oleh karena itu, dalam pendistribusian harus diatur dengan baik sehingga yang lebih kuat bisa mengangkat yang lemah, misalnya dengan zakat orang yang memiliki

¹ Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi & Solisinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 1.

² Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011), h. 3.

harta dapat memberikan kepada fakir miskin dan kaum duafa yang membutuhkan. Zakat bagi orang-orang yang memiliki harta berkewajiban mengeluarkan sebagian hartanya, seperti dalam surat At-Taubah ayat 103:



Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (QS. At-Taubah : 103).³

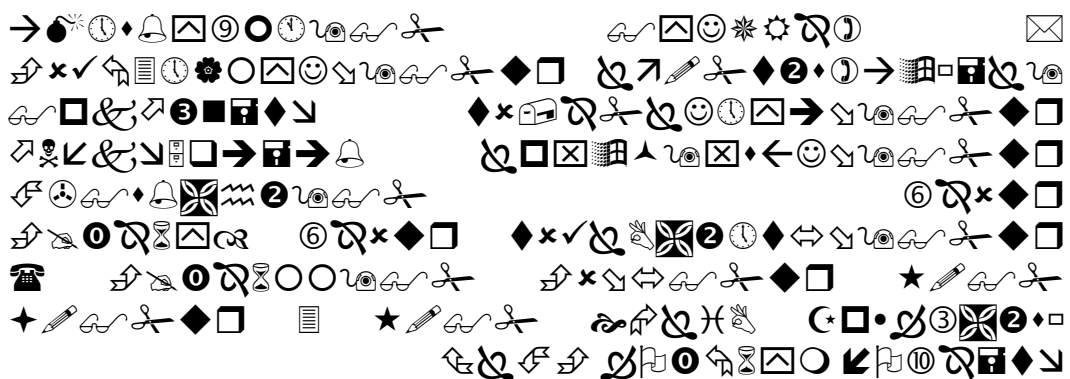
Allah dalam ayat di atas memerintahkan Rasulullah SAW memungut zakat dari umatnya untuk mensucikan dan membersihkan diri dengan zakat itu. Allah juga memerintahkan agar Rasul berdoa dan beristigfar bagi mereka yang menyerahkan bagian zakatnya.⁴ Zakat dapat membersihkan diri dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda, zakat juga dapat menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda yang dimiliki.⁵ Dalam ayat tersebut juga menyebutkan bahwa ambillah zakat dari sebagian harta mereka yang menunjukkan bahwa ada kata perintah untuk mengambil zakat dari seseorang yang memiliki harta lebih.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2011), h. 597

⁴ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam (Tafsir Tematik Ayat-ayat Hukum)*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 139.

⁵ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2008), h. 82-83.

Pengumpulan zakat dilakukan dari perorangan yang memiliki harta lebih baik setelah Ramadhan usai (zakat fitrah), zakat harta (zakat mal) yang sudah mencapai nisab dan sudah dimiliki selama satu tahun. Zakat yang sudah dikumpulkan kemudian diberikan kepada orang yang berhak mendapatkannya seperti fakir miskin, fisabilillah dan ibnu sabil yang terdapat pada firman Allah At-Taubah ayat 60:



Artinya: "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana". (QS. Ar-Taubah : 60).⁶

Ayat ini menerangkan bahwa Allah telah mengatur pembagian, menetapkan hukum dan golongan-golongan orang yang patut mendapat bagian, serta menyebutkan secara terperinci siapa-siapa saja yang berhak menerima zakat. Kedelapan golongan tersebutlah yang mendapatkan zakat.⁷ Kedua ayat di atas menunjukkan bahwa orang yang kaya berkewajiban mengeluarkan zakat

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 520

⁷ Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 4*, (Surabaya: PT.Bima Ilmu, 2006), h. 75.

dan ada orang-orang yang berhak mendapatkan zakat sebab keterbatasan mereka dari segi harta kekayaan.

Zakat diambil dari setiap orang yang memiliki harta, orang yang berhak mengambil zakat dari orang yang memiliki harta disebut dengan amil zakat. Amil Zakat adalah Seseorang atau sekelompok orang yang dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh Pemerintah atau diangkat oleh Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat, mulai dari mengumpulkan, memelihara, membagi dan mendayagunakan zakat.⁸ Lembaga Amil zakat juga diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.⁹

Sedangkan dalam Fatwa MUI No.8 Tahun 2011 tentang Amil Zakat menyebutkan bahwa amil zakat adalah Seseorang atau sekelompok orang yang dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh Pemerintah atau diangkat oleh Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat.¹⁰

Amil memiliki fungsi sebagai badan penyensus bagi orang-orang yang wajib zakat dan yang menerimanya, amil zakat memiliki tugas dari pengumpulan, pendistribusian/ penyaluran pendayagunaan dan pelaporan zakat, Amil zakat juga memiliki peraturan yang diatur oleh negara serta harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.¹¹

⁸ *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak 1975*, (Jakarta: Erlangga, 2011)

⁹ *Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*

¹⁰ *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak 1975*, (Jakarta: Erlangga, 2011)

¹¹ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2008), h. 83.

Keberadaan amil zakat termasuk dalam ijtihad menetapkan siapa saja yang masuk dalam kriteria 8 ashnaf, yang namanya amil zakat itu adalah mereka yang ahli dalam berijtihad, khususnya ijtihad untuk menetapkan orang-orang, perorang dari kedelapan ashnaf tersebut.

Di dalam syariat Islam ada prinsip bahwa distribusi zakat itu jangan dipindahkan ke tempat lain dulu, kecuali orang-orang miskin yang tinggal di dekat orang kaya sudah menerima hak-hak mereka. Sayangnya kebanyakan lembaga zakat yang besar dan bersifat nasional nyaris tidak pernah bisa menerapkan prinsip dasar yang satu ini. Karena wilayah kerja lembaga amil zakat itu bersifat nasional dan terlalu luas, mereka tidak mampu lagi memetakan dengan cermat, dari siapa saja zakat itu dipungut dan kemana seharusnya prioritas harta zakat itu didistribusikan terlebih dahulu.

Hasil prasurvey wawancara dengan salah satu masyarakat di sekitar Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro Bapak Dadang mengatakan bahwa masyarakat di sekitar lingkungan Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro sering mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli hampir setiap tahunnya, namun ada beberapa masyarakat yang juga tidak mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro. Semestinya jangan di pilih-pilih membagi zakatnya biar merata, karena itu akan menjadi cemburu sosial bagi masyarakat yang tidak mendapat zakat khususnya masyarakat yang ada disekitar lingkungan Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro.¹²

¹² Wawancara dengan Bapak Dadang (Pedagang) Tanggal 17 April 2018

Pernyataan dari salah seorang yang mendapat zakat tiap tahunnya “Saya setiap tahun mendapat zakat dari Darut Tauhid, dan itu sangat membantu ekonomi saya. Amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro memang sangat mengerti keadaan masyarakat disekitarnya”.¹³

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro secara tidak langsung sudah banyak membantu masyarakat di sekitar lingkungannya, namun ada juga masyarakat yang tidak mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, seperti pernyataan berikut ini:

“rumah saya tidak terlalu jauh dari Daarut Tauhiid Peduli, tapi saya tidak mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro padahal saya seorang buruh tapi, saudara saya yang hidupnya lumayan cukup mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli”.¹⁴

Berdasarkan hasil pra survey timbulah permasalahan bahwa pandangan masyarakat terhadap Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro bermacam-macam, dan itu membuat penulis untuk menelitinya lebih jauh lagi.

Berdasarkan alasan yang telah dikemukakan di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat Mengenai Amil Zakat di Darul Tauhid Kota Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

¹³ Wawancara dengan Ibu Dedeh (seorang Janda) Tanggal 17 April 2018

¹⁴ Hasil Wawancara dengan seorang Bapak Kamijo (Buruh) Tanggal 17 April 2018

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah “Bagaimana persepsi masyarakat mengenai amil zakat di Darul Tauhid Kota Metro?”.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Persepsi masyarakat mengenai amil zakat di Darul Tauhid Kota Metro,

2. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, maka diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan dari para pihak antara lain:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperluas dan menambah ilmu pengetahuan tentang zakat khususnya tentang persepsi masyarakat mengenai amil zakat di Darul Tauhid Kota Metro.

b. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan pengetahuan serta bahan bacaan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui persepsi masyarakat mengenai amil zakat.

D. Penelitian Relavan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang

persoalan yang akan dikaji¹⁵ Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka lapangan ini, penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis diantaranya adalah:

1. Tri Susanti mahasiswa jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro pada tahun 2014, yang berjudul "*Pengaruh Profesionalisme Amil Terhadap Pengelolaan Zakat (Studi Kasus di Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2012)*".¹⁶

Penelitian Tri Susanti membahas tentang pengelolaan zakat yang ada di Desa Sumber Baru yang sudah mengelola zakat secara professional sebab sudah memenuhi prosedur pengelolaan dan pendayagunaan zakat, dimana dalam prosedur pengelolaan adanya perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan yang meliputi penghimpunan dan pendistribusian zakat serta ada pengawasan. Sedangkan dalam prosedur pendayagunaan zakat melakukan studi kelayakan mustahiq, melakukan bimbingan, penyuluhan, pengendalian dan pengawasan.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), h. 27

¹⁶ Tri Susanti, *Pengaruh Profesionalisme Amil Terhadap Pengelolaan Zakat (Studi Kasus di Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2012)*, Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.

2. Rohyatun mahasiswa jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro pada tahun 2007, yang berjudul "*Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sadaqah (ZIS) Secara Produktif Pada BMT Muttaqien Metro Selatan*".¹⁷

Penelitian Rahayatun membahas mengenai pengelolaan ZIS pada BMT Muttaqien yang dikelola agar dana ZIS dapat produktif tidak berhenti hanya pada pengumpulan dan pembagian saja, tetapi dan ZIS dikelola dalam bentuk koperasi yang keuntungannya akan dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan dan yang berhak mendapatkan dana bantuan dari pengelolaan dana ZIS tersebut.

3. Dahlia Novianti fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun tahun 2017, yang berjudul "*Peranan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Pada Amil Zakat Aisyiyah Metro*".¹⁸

Penelitian Dahlia Nopianti membahas mengenai pengelolaan zakat produktif yang selama ini dikelola oleh amil zakat Aisyiyah Metro sudah cukup baik tetapi masih ada yang perlu diperbaiki terutama dari segi profesionalisme para amil zakat, belum maksimalnya pengawasan dari

¹⁷ Rohayatun, *Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sadaqah (Zis) Secara Produktif Pada BMT Muttaqien Metro Selatan*, Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro, 2007.

¹⁸ Dahlia Novianti, *Peranan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Pada Amil Zakat Aisyiyah Metro*, Skripsi IAIN Metro, 2017.

pengawas serta masih minimnya dana zakat mengakibatkan kurang efektifnya pengelolaan zakat produktif.

Berdasarkan telaah pustaka peneliti mengambil kesimpulan bahwa, topik yang peneliti angkat sudah ada yang membahasnya tetapi berbeda dari topik yang peneliti bahas dalam skripsi ini. Terdapat perbedaan-perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian diatas, penelitian ini membahas mengenai persepsi masyarakat mengenai Amil Zakat baik itu kinerja pengurus amil zakat dalam pengelolaan dan fungsi dari amil zakat.

Sedangkan penelitian Tri Susanti membahas mengenai profesionalisme amil dalam mengelola zakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rohayatun membahas mengenai pengelolaan dana ZIS secara produktif dan keuntungan yang didapatkan akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Penelitian Dahlia Novianti membahas mengenai pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh amil zakat Aisiyah Metro yang sudah cukup baik meskipun belum maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra.¹⁹ Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memberikan stimulasi indrawi (*sensory stimuli*). Sensasi menerima stimuli melalui panca indra dan persepsi memakai stimuli dengan bantuan kalbu.²⁰

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera penglihatannya, pendengarannya, peraba, perasa, dan penciumannya.²¹

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 863.

²⁰ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 99.

²¹ Stephen P. Robbins dan timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12, Alih Bahasa Diana Angelica Dkk, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 102

Persepsi diartikan “proses di mana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka”.²²

Menurut Jalaluddin Rakhmat “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.²³

Sedangkan menurut Bimo Walgito persepsi diartikan “Persepsi

11

proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti sampai situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan dan selanjutnya merupakan proses persepsi.”²⁴.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa persepsi adalah gambar terhadap suatu objek atau peristiwa yang terjadi berdasarkan pengalaman yang dapat dirasakan oleh indera setiap individual masyarakat sehingga dapat merespon dan menerima pesan-pesan atau informasi yang terjadi, dan di proses dalam stimulus pikiran manusia sehingga adanya dampak yang dapat dinilai oleh individual itu sendiri berdasarkan tingkat baik atau tidaknya objek atau kejadian yang terjadi.

²² Stephen P. Robbins dan timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, h.175

²³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 51

²⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 87-

Dengan adanya pengalaman tentang apa yang terjadi disekitar kita maka, perseptif bersifat kompleks dan berkaitan dengan berbagai faktor, baik yang bersifat internal, maupun eksternal. serta tanggapan atau penerimaan seseorang melalui alat inderanya dengan cara melihat, mendengar, meraba, merasa dan mencium untuk mendapatkan informasi dari sekitar lingkungannya yang kemudian dapat memberikan arti dari yang di indera tersebut.

2. Proses Terjadinya Persepsi

Terbentuknya atau terjadinya persepsi dalam diri individu tidak berlangsung begitu saja, tetapi melalui suatau proses.

Proses persepsi adalah peristiwa dua arah sebagai hasil aksi dan reaksi. Proses terjadinya persepsi dipengaruhi oleh sistem sensorik dan otak. Sistem sensorik akan mendeteksi informasi, mengubahnya menjadi implus saraf, mengolah beberapa diantaranya dan mengirimkannya ke implus saraf, mengolah data sensorik. ‘persepsi tergantung pada empat cara kerja, yaitu : deteksi (pengenalan), transaksi (pengubahan diri dari satu energi ke bentuk energi yang lain), transmisi (penerus), dan pengelolaan informasi.’²⁵

Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang di dengar atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalu alat indera.²⁶

²⁵ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.116

²⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, h. 90

Stimulus dari objek yang diamati sebelum menjadi persepsi terlebih dahulu mengalami proses dalam diri seseorang. Proses tersebut melibatkan unsur fisiologis dan psikologi orang yang bersangkutan. Bimo Walgito menjelaskan bahwa proses terjadinya persepsi sebagai berikut:

Objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alan indera atau reseptor. Proses ini dinamakan *proses kealaman (fisik)*. Stimulus yang diterima oleh indera dilanjutkan oleh syaraf sensori ke otak. Proses ini dinamakan *proses fisiologis*. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang dia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusta kesadaran itulah yang dinamakan *proses psikologi*. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa proses terjadinya persepsi melalui tiga tahapan, yaitu proses kealaman (fisik), proses fisiologis, dan proses psikologis. Sedangkan tahapan terakhir dari proses persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang di inderanya. Proses inilah yang dimaksud dengan persepsi, semua stimulus yang masuk dalam diri individu melalui pancaindra, selanjutnya diteruskan ke otak, sehingga individu tersebut menyadari adanya rangsangan. Respon dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai bentuk. Dalam persepsi tersebut stimulus yang diterima individu tidak hanya satu stimulus saja,

²⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum.*, h. 90

melainkan berbagai macam-macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar.

3. Bentuk-bentuk Persepsi

Persepsi secara umum merupakan suatu tanggapan berdasarkan suatu evaluasi yang ditujukan terhadap suatu obyek dan dinyatakan secara verbal, sedangkan bentuk-bentuk persepsi merupakan pandangan yang berdasarkan penilaian terhadap suatu obyek yang terjadi kapan saja, dimana saja, jika stimulus mempengaruhinya.

Persepsi yang meliputi proses kognitif mencakup proses penafsiran obyek, tanda dan orang dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Oleh karena itu dalam menerima suatu stimulus kemampuan manusia sangatlah terbatas, sehingga manusia tidak mampu memproses seluruh stimulus yang ditangkapnya. Artinya walaupun seriang disadari, stimulus yang akan diperspsi selalu dipilih suatu stimulus yang mempunyai relevansi dan bermakna bagianya, dengan demikian dapat diketahui ada dua bentuk persepsi yaitu yang bersifat positif dan negatif sebagai berikut:

- a. Persepsi positif yaitu persepsi atau pandangan suatu keadaan dimana subyek yang mempersepsikan cenderung menerima obyek yang ditangkap karena sesuai dengan pribadinya.

- b. Persepsi negatif yaitu persepsi atau pandangan terhadap suatu obyek dan menunjuk pada keadaan dimana subyek yang ditangkap karena tidak sesuai dengan pribadinya.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasannya bentuk-bentuk persepsi memiliki dua sifat yaitu sifat positif yang cenderung menerima obyek yang ditangkap karena sesuai dengan pribadinya, sedangkan sifat negatif yaitu menunjuk pada keadaan dimana subyek yang ditangkap karena tidak sesuai dengan pribadinya.

²⁸ www.psychologymania.com.2011/09 *Bentuk-bentuk Persepsi*, di unduh Tanggal 1

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tetapi disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu yang sama, mungkin memberi informasi atau pendapat yang berbeda tentang objek yang dilihatnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terdiri dari:

- a) Diri orang yang bersangkutan sendiri
Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha untuk memberikan interpretasi tentang apa yang dilihat itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.
- b) Sasaran persepsi tersebut
Sasaran itu mungkin berupa orang, benda, peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindakan dan ciri-ciri lain dari sasaran persepsi turut menentukan cara pandang orang yang melihatnya.
- c) Faktor situasi
Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu ambil perlu mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang.²⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah dari diri orang bersangkutan sehingga dapat memberikan tanggapan terhadap orang tersebut sehingga dapat menilai suatu sasaran objek untuk di nilai, persepsi tidak hanya orang tetapi semua objek atau situasi yang dapat di indera oleh manusia itu dapat di nilai.

Sendangkan menurut Bimo Walgito persepsi ditentukan oleh beberapa faktor antara lain:

²⁹ Stephen P. Robbins dan timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, h.101-105

- 1) Adanya objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor, stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat juga datang dari dalam langsung mengenai syaraf penerima (sensorik) yang bekerja sebagai reseptor.
- 2) Alat indera dan reseptor
Yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu, harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan oleh syaraf sensorik.
- 3) Adanya perhatian
Yang merupakan langkah pertama sebagai sesuatu persiapan dalam mengadakan persepsi tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dikemukakan bahwa persepsi setiap individu mempunyai sudut pandang yang berbeda berdasarkan interpretasi setiap individu terhadap rangsangan terhadap objek atau stimulus yang ditangkap oleh indera setiap individu yang kemudian setiap individu merespon apa yang dirasakan, sehingga setiap individu dapat memberikan argumen terhadap objek dan stimulus tersebut.

B. Amil Zakat

1. Pengertian Amil Zakat

Amil zakat adalah orang yang bekerja memungut zakat, diberi tugas untuk mengumpulkan, memelihara membagi dan mendayagunakan

³⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum.*, h. 54

zakat.³¹ Amil juga disebut sebagai orang yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, dari penarikan hingga pembagian.³²

Sedangkan dalam Fatwa MUI No.8 Tahun 2011 tentang Amil Zakat menyebutkan bahwa amil zakat adalah Seseorang atau sekelompok orang yang dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh Pemerintah atau diangkat oleh Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat.³³

2. Syarat Amil Zakat

Seorang amil zakat hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Hendaknya dia seorang muslim³⁴

Zakat merupakan urusan kaum muslim, maka beragama Islam menjadi syarat bagi segala urusan yang berkaitan dengan zakat termasuk juga amilnya.

- b. Amil zakat merupakan seorang yang mukallaf yaitu orang yang dewasa dan sehat akal pikirannya.³⁵

- c. Amil zakat seharusnya seseorang yang jujur³⁶

Jujur dijadikan syarat karena amil amanati harta orang muslimin. Amil yang jujur diharapkan tidak berbuat yang sewenang-wenang terhadap

³¹ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, h. 49.

³² Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011), h. 545.

³³ *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak 1975*, (Jakarta: Erlangga, 2011)

³⁴ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 551

³⁵ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 552

³⁶ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 552

hak fakir miskin. Menyampaikan amanatnya dengan baik dan tidak menuruti hawa nafsunya untuk mencari keuntungan.

d. Memahami hukum-hukum zakat³⁷

Amil haruslah memahami hukum zakat, sebab bila tidak memahami hukum zakat tidak mungkin bisa melaksanakan tugasnya dengan baik.

e. Mampu melaksanakan tugasnya³⁸

Mempu melaksanakan tugas dan sanggup memikul tugasnya, sebab kejujuran belum mencukupi bila tidak disertai kengan kekuatan dan kemampuan untuk bekerja.

f. Amil zakat disyaratkan laki-laki³⁹

Menurut sebagian ulama diutamakan amil adalah seorang laki-laki, diperbolehkan perempuan apabila pekerjaan tersebut pantas untuk perempuan.

3. Tujuan Amil Zakat

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan zakat dikemukakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan:

- a. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama.
- b. Meningkatkan fungsi dan peran perantara keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.

³⁷ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 552

³⁸ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 552

³⁹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 554

c. Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.⁴⁰

Berdasarkan keterangan di atas bahwa tujuan amil zakat adalah untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat, meningkatkan fungsi dan peran keagamaan, serta meningkatkan hasil dan daya guna zakat.

⁴⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan zakat

4. Tugas Amil Zakat

Adapun tugas amil zakat adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan sensus terhadap orang-orang wakjib zakat, macam harta yang mereka miliki, dan besar harta yang wajib dizakati.
- b. Menagih dari para wajib zakat.
- c. Menyimpan dan menjaganya, untuk kemudian diserahkan kepada pengurus pembagi zakat. Di setiap tempat dan daerah perlu adanya cabang urusan pengambil zakat.⁴¹

Berdasarkan keterangan di atas bahwa tugas amil zakat adalah melaksanakan pekerjaan pengumpulan zakat. Tugas amil zakat menyerupai tugas para penagih pajak, diantara tugas amil zakat adalah melakukan sesus terhadap orang-orang yang wajib pajak, menagih dari para wajib zakat, dan menyimpan serta menjaga kemudian diserahkan kepada pengurus pembagi zakat.

5. Fungsi Amil Zakat

- a. Fungsi penghasil atau pengumpul zakat

Para petugas penghasil zakat melaksanakan pekerjaan pengumpulan zakat. Diantara tugas itu adalah melakukan sensus kepada orang-orang yang wajib zakat, jenis harta yang mereka miliki dan besaran harta yang wajib dizakati. Kemudian menarik zakat kepada orang yang wajib zakat, menjaga dan menyimpan untuk diserahkan kepada pengurus pembagi zakat.⁴²

⁴¹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 546

⁴² Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 546

Adapun urusan pengumpulan zakat meliputi bermacam-macam harta benda seperti biji-bijian, buah-buahan, hewan ternak dan barang tambang. Mengenai macam-macam harta yang dapat dilakukan klasifikasi, dan petugas amil zakat pada bagian ini melaksanakan segala urusannya yaitu:

- 1) Bagian harta rikaz dan barang tambang, wajib dikeluarkan zakatnya seperlima (20%)
- 2) Bagaian bijian dan buahan, kewajiban zakatnya ialah sepersepuluh atau seperduapuluhnya (10% atau 5%)
- 3) Bagian hewan ternak, seperti sapi, dan kambing dalam zakatnya ada ketentuan khusus.
- 4) Bagian soal uang dan harta dagangan yaitu wajib dikeluarkan zakatnya seperempatpuluh ($2\frac{1}{2}\%$).⁴³

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa fungsi amil zakat dalam menjalankan tugasnya adalah sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

b. Pembagi zakat

Pembagi bertugas memilih cara yang paling baik untuk mengetahui para mustahik zakat, kemudian melaksanakan klasifikasi terhadap mustahik dan menyatakan hak-hak mustahik. Juga menghitung jumlah kebutuhan dan jumlah biaya yang cukup untuk mustahik. Akhirnya meletakkan dasar-dasar yang sehat dalam pembagian zakat tersebut sesuai dengan jumlah dan kondisi sosialnya.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa fungsi amil zakat dalam pembagi zakat adalah petugas pembagi zakat bertugas

⁴³ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 547

⁴⁴ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 547

memilih dengan baik siapa-siapa saja yang berhak mendapatkan zakat, menghitung seberapa besar kebutuhannya hingga menyalurkan hak zakat kepada yang berhak mendapatkannya.

C. Zakat

1. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa berarti tumbuh (*numuw*) dan bertambah (*ziyadah*).⁴⁵ Sedangkan menurut istilah zakat adalah bagian dari sejumlah harta tertentu dimana harta tersebut telah mencapai syarat nisab (batasan yang wajib dizakatkan), yang diwajibkan Allah swt untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.⁴⁶ Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 2 Tentang Zakat, menjelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.⁴⁷

Menurut Wahbah Al-Zuhayly menahbahkan, zakat bearti tumbuh (*numuw*) dan bertambah (*ziyadah*). Jika diucapkan, *zaka al-zar'*, artinya adalah tanaman yang tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan *zakat al-*

⁴⁵ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, diterjemahkan oleh Agus Effendi dan Bahrudin Fananny, dari judul asli *Al-Fiqh Al-Islami Adilatuh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 82.

⁴⁶ Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Rukun Islam: Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*, (Jakarta: Indocamp, 2008), h. 3.

⁴⁷ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Zakat Pasal 1 ayat 2.

nafaqah, artinya nafkah tambah dan bertumbuh jika diberkati. Kata ini juga sering dikemukakan untuk makna *ath-thaharatu* (kesucian).⁴⁸ Allah SWT berfirman :



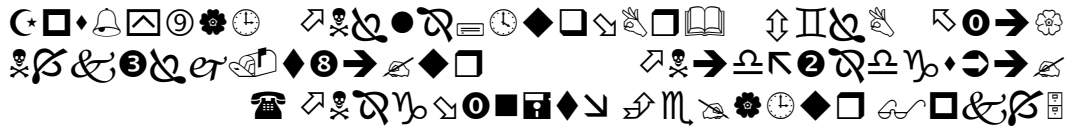
Artinya: “... *Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu*”

(Q.S Asy Syams: 9)⁴⁹

Maksud *zakka* dalam ayat ini adalah mensucikan diri dari kotoran.

Makna *zakat* secara etimologis di atas bisa terkumpul dalam ayat berikut.

Sebagaimana firman Allah SWT :



Artinya: “*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka*” (Q.S. At-Taubah:103).⁵⁰

Maksudnya, zakat itu akan menyucikan orang-orang yang mengeluarkannya dan akan menumbuhkan pahalanya, zakat itu membersihkan diri dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada

⁴⁸ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2008), h. 82.

⁴⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2011), h. 1025

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 502

harta benda, zakat juga menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.⁵¹

Sedangkan secara terminologis, para ulama mengemukakan dengan redaksi yang berbeda-beda, namun pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu. Zamakhsyari mengemukakan zakat adalah “sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT diserahkan kepada orang-orang yang berhak” di samping berarti “mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri”.⁵²

Sedang menurut H. Sulaiman Rasjid, zakat menurut istilah hukum islam artinya “ kadar harta yang tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat.”⁵³ Azhari berkata bahwa zakat juga menciptakan pertumbuhan untuk orang-orang miskin, ia juga menambahkan zakat adalah cambuk ampuh yang membuat zakat tidak hanya menciptakan pertumbuhan material dan spiritual bagi orang miskin, tetapi juga mengembangkan jiwa dan kekayaan orang-orang kaya.⁵⁴

Zakat pada dasarnya terdiri dari dua jenis, yaitu zakat mal (harta) dan zakat fitrah (jiwa). Zakat mal adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh

⁵¹ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian*, h. 82-83.

⁵² Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011), h. 34.

⁵³ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 1995), h. 192.

⁵⁴ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 35.

seseorang yang memiliki kekayaan mencapai nisab dan haul (berlaku selama satu tahun). Sedangkan zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan oleh seseorang yang mampu disetiap ramadhan untuk membersihkan jiwanya.⁵⁵

2. Dasar Hukum Zakat

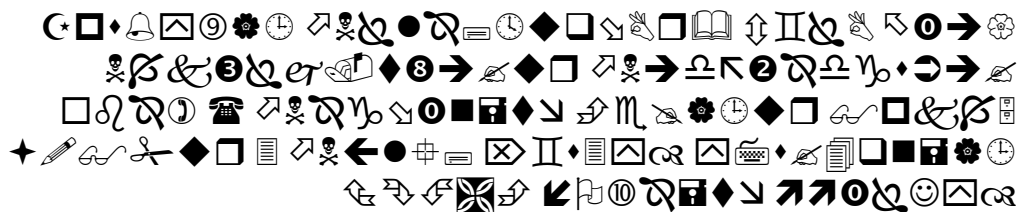
Dasar hukum zakat terdapat dalam Al-Qur'an diantaranya:

Al-Baqarah ayat 43:



“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat . . .”

Al-Taubah ayat 103:



Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (QS. At-Taubah : 103).⁵⁶

Pada ayat di atas jelaslah bahwa Seorang muzakki haruslah orang yang memiliki harta mencapai nishab atau memenuhi kriteria wajib zakat. Sedangkan harta zakat adalah harta yang diperbolehkan sebagai zakat. Sementara penerima zakat haruslah orang yang benar-benar berhak menerima zakat. Ayat diatas menjelaskn bahwasanya zakat haruslah ditunaikan dan diambil zakatnya, tetapi tidak semua orang diharuskan

⁵⁵ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003), h. 51.

⁵⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 502

menunaikan zakat dan diambil zakatnya. Hanya orang yang mempunyai harta yang sudah wajib untuk zakat. zakat itu membersihkan diri dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda, zakat juga dapat menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.

3. Hikmah Zakat

Adapun hikmah zakat adalah sebagai berikut:

- a. Zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang-orang yang sangat memerlukan bantuan. Agar harta kekayaan tidak hanya beredar dikalangan orang kaya saja, zakat yang ditunaikan dan sudah tersalurkan bisa mendorong orang untuk meraih kehidupan yang lebih layak dan terlindung dari penyakit kemiskinan.⁵⁷
- b. Zakat menjaga dan memelihara harta dari incaran dan tangan para pendosa dan pencuri.
- c. Zakat untuk mensucikan jiwa dari penyakit sombong, kikir dan bakhil. Zakat juga mensucikan harta dari bercampur baurnya dengan hak orang lain.⁵⁸

Zakat dapat mensucikan jiwa dari perilaku sombong dan kikir dari diri seseorang, dengan mengeluarkan zakat seseorang membantu orang lain yang membutuhkan. Zakat juga dapat mensucikan harta dari tercampurnya hak orang lain yang belum tersalurkan, dengan mengeluarkan zakat maka harta akan bersih dan tidak terdapat hak orang lain.

⁵⁷ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2008), h. 87.

⁵⁸ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003), h. 40.

4. Rukun dan Syarat Zakat

a. Rukun Zakat

Rukun Zakat ialah mengeluarkan sebagian *nishab* (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagian milik orang fakir, dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut diberikan kepada wakilnya yakni imam atau orang yang bertugas memungut zakat.⁵⁹ Adapun rukun dalam zakat yaitu orang yang berzakat (*muzakki*), harta yang dizakatkan dan orang yang menerima zakat.⁶⁰

b. Syarat Zakat

Zakat mempunyai beberapa syarat wajib dan syarat sah. Syarat wajib zakat yakni kefarduannya, ialah sebagai berikut:

- 1) Merdeka.
- 2) Islam.
- 3) Baligh dan Berakal.
- 4) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati.
- 5) Harta yang dizakati telah mencapai nisab atau senilai dengannya.
Nisab yang ditentukan oleh syara' sebagai tanda kayanya seseorang dan kadar-kadar berikut yang mewajibkannya zakat.
- 6) Harta yang dizakati adalah milik penuh.
- 7) Kepemilikan harta telah mencapai setahun, menurut hitungan tahun *qamariyah*.
- 8) Harta tersebut bukan merupakan harta hasil utang.
- 9) Harta yang dizakati melebihi kebutuhan pokok.⁶¹

⁵⁹ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian*, h. 95.

⁶⁰ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar*, h. 40.

⁶¹ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar*, h. 98-114.

Di samping itu, ada beberapa syarat khusus untuk syarat zakat pertanian dari masing-masing mazhab, yaitu:

- 1) Mazhab Hanafi⁶²
 - a) Tanah yang ditanami merupakan tanah ‘usyriyyah.
 - b) Adanya tanaman yang tumbuh dari tanah tersebut.
 - c) Yang tumbuh dari tanah tersebut adalah tanaman yang sengaja ditanami oleh penanamnya dan dikehendaki pemuahannya.
- 2) Mazhab Maliki⁶³
 - a) Yang tumbuh dari tanah tersebut adalah biji-bijian dan *tsamrah* (seperti kurma, anggur, dan zaitun).
 - b) Tanaman yang tumbuh dari tanah tersebut mencapai nisab yakni 5 *wasaq* (653 kg).
- 3) Mazhab Syafi’i⁶⁴
 - a) Tanaman yang tumbuh dari tanah tersebut merupakan tanaman yang menjadi makanan yang mengenyangkan, bisa disimpan dan ditanam oleh manusia.
 - b) Tanaman tersebut telah mencapai nisab sempurna, yakni sekitar 653 kg.

⁶² Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar*, h. 183-185.

⁶³ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar*, h. 184

⁶⁴ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar*, h. 184

c) Tanah tersebut merupakan tanah yang dimiliki oleh orang tertentu (bukan tanah umum).

4) Mazhab Hambali

a) Tanaman tersebut bisa disimpan, bertahan lama, bisa ditakar, bisa dikeringkan, dan ditanami oleh manusia.

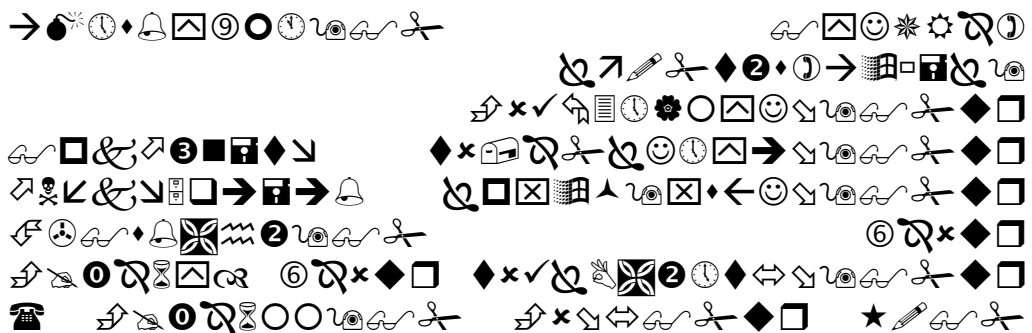
b) Mencapai nisab yakni 5 *wasaq*.

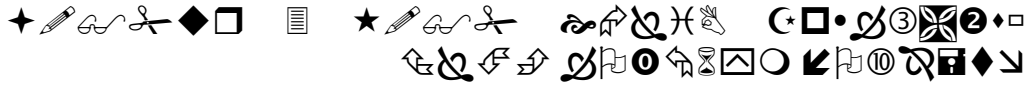
c) Tanaman yang mencapai nisab itu dimiliki oleh seorang muslim dan merdeka pada waktu zakat diwajibkan.

Pada dasarnya semua ulama menyimpulkan bahwa yang menjadi wajib zakat adalah tanaman yang dibutuhkan atau yang mayoritas masyarakat disuatu tempat tertentu, dijadikan sebagai makanan pokok. Hasil bumi pertanian yang wajib dizakati adalah seperti padi, gandum, buah-buahan dan biji-bijian, asalkan dapat disimpan, bukan ditanam ditanah milik umum dan mengenyangkan serta mencapai nisabnya maka wajib dizakati.

5. Penerima Zakat

Mengenai penerima zakat sudah dijelaskan dalam firmab Allah dalam surat At-Taubah ayat 60:





Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana*”.(Q.S. At-Taubah: 60).⁶⁵

Ayat di atas menjelaskan yang berhak menerima zakat ialah:

- a. Orang fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta untk menunjang kehidupan dasarnya. Kefakiran orang tersebut disebabkan ketidakmampuan untuk mencari nafkah disebabkan fisik dan tenaga tidak mampu untuk memenuhi penghidupannya.⁶⁶
- b. Orang miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat hidupnya. Orang miskin tidak memiliki harta untuk kehidupan dasarnya, tetapi masih sanggup untuk mencari nafkah hanya penghasilannya tidak mencukupi kehidupannya dan dalam Keadaan kekurangan.⁶⁷
- c. Pengurus zakat (amil zakat) adalah orang yang bekerja memungut zakat, diberi tugas untuk mengumpulkan, memelihara membagi dan mendayagunakann zakat. Amil juga disebut sebagai orang yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, dari penarikan hingga

⁶⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 420

⁶⁶ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003), h. 48.

⁶⁷ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, h.49.

pembagian, amil mendapatkan upah dari harta zakat sebagai imbalan dan tidak diambil dari selain harta zakat.⁶⁸

- d. Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah dan memerlukan masa pematapan dalam agama barunya dan memerlukan dana. Dengan zakat diharapkan kecenderungan hati dan keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam, terhalangnya niat jahat kepada kaum muslim dan diharapkan dapat membela dan membela kaum muslim dari musuh.⁶⁹
- e. Memerdekakan budak maksudnya zakat antara lain digunakan untuk membebaskan budak belian dan menghilangkan segala bentuk perbudakan, mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.⁷⁰
- f. Orang yang memiliki hutang adalah orang yang terlilit hutang dan tidak dapat melepaskan diri dari jeratan hutang kecuali dengan bantuan dari luar. Orang yang berhutang juga diartikan orang yang benar-benar memiliki hutang dan tidak memiliki apapun selain hutang. karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam

⁶⁸ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011), h. 545.

⁶⁹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat.*, h. 563.

⁷⁰Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 587.

dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.⁷¹

g. Orang yang berjuang di jalan Allah (sabilillah) yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin dan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan. Diberikan bagian zakat agar dapat terpenuhinya kebutuhan hidupnya.⁷²

h. Orang yang sedang dalam perjalanan (Ibnu Sabil) adalah orang yang berada dalam perjalanan bukan untuk tujuan maksiat yang kehabisan biaya perjalanan dan tidak mampu meneruskan perjalanan.⁷³

Penerima zakat terdiri dari gelapan golongan yang berhak menerima harta zakat yaitu orang fakir, miskin, amil zakat, muallaf, budak agar bisa merdeka, orang yang berhutang dan benar-benar tidak bisa membayarnya, orang yang berjuang di jalan Allah dan orang yang sedang dalam perjalanan.

6. Harta yang Wajib di Zakati

Ada beberapa harta yang dimiliki seseorang yang wajib untuk dizakati antara lain:

a. Zakat Nuqud (emas, perak dan uang)

⁷¹ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2008), h. 287.

⁷² Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, h. 288.

⁷³ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, h. 49.

Nisab zakat perak dengan timbangan baru menjadi $200 \times 2.975 = 595$ gram, sedangkan nisab emas adalah $20 \times 4.25 = 85$ gram. Maka barang siapa memiliki uang atau leburan logam emas atau uang yang menyamai 85 gram wajib dibersihkan atau disucikan dengan dikeluarkan zakatnya sebanyak 2,5 % tiap tahunnya.⁷⁴

b. Zakat Barang Tambang dan Temuan

Barang tambang (ma'din) adalah harta yang ditemukan di dalam perut bumi yang Allah ciptakan ketika bumi ini diciptakan. Sedangkan barang temuan (riqas) adalah harta yang ditemukan dari perut bumi yang merupakan peninggalan dari umat sebelumnya yang tidak diketahui secara pasti.⁷⁵

Barang tambang dan barang temuan itu berbeda, barang temuan pada waktu ditemukan dalam keadaan yang sudah jadi dan tidak memerlukan tenaga untuk mengolahnya. Sedangkan barang tambang dikeluarkan dari perut bumi dalam bentuk belum jadi dan memerlukan tenaga maksimal untuk mengambil dan mengolahnya. Zakat dari barang tambang dan temuan adalah seperlima.

c. Zakat Perdagangan

Harta perdagangan adalah segala sesuatu yang dipersiapkan untuk diperjual belikan. Zakat yang wajib dikeluarkan apabila telah mencapai

⁷⁴ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 259

⁷⁵ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat* h. 285

nisab, nisab harta perdagangan sama dengan nisab emas dan perak dan harta danggan juga harus dimiliki selama satu tahun atau lebih. Kadar zakat yang harus dikeluarkan dari harta perdagangan adalah seperempat puluh harga barang dagangan.⁷⁶

d. Zakat Pertanian

Zakat pertanian merupakan zakat yang harus dikeluarkan pada saat tercapainya batas ukuran tertentu yang telah ditetapkan dalam Islam. Dalam menentukan besarnya nisab empat imam mazhab sepakat bahwa nisab zakat hasil pertanian adalah 5 *wasaq*. Satu *wasaq* adalah 60 sha'.

Kadar yang wajib dikeluarkan dari jumlah 5 *wasaq* adalah sepersepuluh (10%) jika diairi dengan air hujan atau air sungai. Sementara itu, jika diairi dengan air yang diangkut, ditimba dari sumur, atau air yang dibeli maka kadar zakat yang dikeluarkan adalah seperduapuluh (5%).⁷⁷

e. Zakat Ternak

Ternak yang wajib dizakati adalah unta, sapi dan kambing.

a. Unta

Setiap dua puluh lima ekor sampai tiga puluh lima ekor unta (25-35 ekor), maka zakatnya satu ekor unta betina umur satu sampai dua tahun atau satu ekor unta jantan umur tiga sampai empat tahun.

⁷⁶ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 312

⁷⁷ Syaikh Al-‘Allamanah Muhammad bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi, *Fikih Empat Mazhab*, diterjemahkan oleh ‘Abdullah Zaki Alkaf, dari judul asli *Rahmah Al-Ummah Fi Ikhtilaf Al-A’immah*, (Bandung: Hasyimi, 2012), h. 129.

Setiap tiga puluh enam ekor sampai empat puluh lima ekor (36-45 ekor), zakatnya seekor anak unta umur dua sampai tiga tahun. dan setiap empat puluh enam sampai enam puluh ekor (46-60 ekor), zakatnya seekor unta betina umur tiga sampai empat tahun.⁷⁸

b. Sapi

Zakat sapi di keluarkan setiap tiga puluh ekor sapi (30 ekor), maka zakatnya adalah seekor sapi jantan atau betina yang umurnya satu sampai dua tahun. Setiap empat puluh ekor (40 ekor), zakatnya seekor sapi jantan atau betina yang umurnya tiga sampai empat tahun.⁷⁹

c. Kambing

Zakat kambing yang wajib dikeluarkan apabila kambing telah mencapai empat puluh sampai seratus dua puluh (40-120 ekor), maka zakatnya adalah seekor kambing. Untuk 121-200 ekor zakatnya dua ekor kambing dan untuk 201-300 ekor kambing zakatnya tiga ekor kambing. Jadi bisa dikatakan bahwa setiap seratus ekor kambing zakatnya adalah satu ekor kambing.⁸⁰

Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah harta yang sudah mencapai atau melebihi ketentuan dan harta tersebut dimiliki selama satu tahun, maka harta tersebut harus dikeluarkan zakatnya. Harta tersebut

⁷⁸ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 263

⁷⁹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 263

⁸⁰ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 264

meliputi emas, perak, uang, barang tambang, barang temuan, hasil perdagangan, pertanian dan peternakan yang memiliki ketentuan masing-masing dalam ketentuan mengeluarkan harta zakatnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁸¹

Sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto, jika suatu penelitian bertujuan ingin mengetahui status suatu keadaan, mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya maka penelitian ini berjenis penelitian lapangan yaitu menerangkan atau menjelaskan peristiwa.⁸²

Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupa mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha

⁸¹Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 24.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 25

mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.⁸³

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸⁴

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam hal ini, adalah masyarakat yang ada di sekitar tempat penelitian yaitu Daarul Tauhiid Peduli Metro.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data diantaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

⁸³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22

⁸⁴Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdda Karya, 1990), h. 3

⁸⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2006), h. 129

Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁸⁶ Jadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat di sekitar dan pengurus Darul Tauhid Metro. Masyarakat sebagai sumber data primer yang ditetapkan secara *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah ”pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* di dasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya”.⁸⁷ Dengan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian yaitu:

- a. Masyarakat yang usahanya sebagai pedagang
- b. Masyarakat yang usahanya sebagai buruh.
- c. Masyarakat yang usahanya sebagai pengusaha

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁸⁸

⁸⁶ Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), h. 39

⁸⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 124

⁸⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), Cet. 2, h. 93

Jadi sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Diantara buku-buku itu yakni, Didin Hafiduddin *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Wahbah Al-Zuhayly *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Yusuf Qardawi *Hukum Zakat*, Sulaiman Rasjid *Fiqh Islam, Berbagai Mazhab*, Amir Syarifuddin *Garis-garis Besar Fiqh*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.⁸⁹

Wawancara/interview yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi masih dalam

⁸⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),

bingkai persoalan penelitian. wawancara dilakukan dengan masyarakat yang ada di sekitar Daarul Tauhiid Peduli mengenai amil zakat.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹⁰ Atau juga dapat dikatakan metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi ini ada dua macam, yaitu dokumentasi primer yaitu sumber pokok dari pihak masyarakat dan dokumentasi sekunder yaitu dokumen atau buku-buku yang menunjang terkumpulnya data penelitian sebagaimana di atas.

D. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian maka perlu adanya analisa data. Analisa data adalah proses penyederhana data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁹¹ Maka yang dimaksud dengan analisa data adalah proses penyederhana data dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan dipahami.

⁹⁰Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 51

⁹¹Masri Singaribun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rienika Cipta, tt), h. 188

Setelah penulis memperoleh data yang diperlukan, maka penulis mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif. Sehingga menjadi suatu hasil pembahasan berupa penjelasan mengenai persepsi masyarakat mengenai amil zakat dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁹²

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data peneliti menggunakan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu dari informasi tentang Persepsi Masyarakat Mengenai Amil Zakat di Daarul Tauhiid Peduli Kota Metro.

⁹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, h. 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas tentang Amil Zakat Daarut tauhid Peduli Kota Metro

1. Sejarah Berdirinya Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro

Sebelum menjelaskan sejarah Daarut Tauhiid Peduli terlebih dahulu akan menjelaskan tentang sejarah Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Peduli di dirikan pada tanggal 16 Juni 1999 oleh KH Abdullah Gymnastiar sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhid.⁹³ Berawal dari kurang optimalnya pengelolaan zakat infaq dan shadaqah yang dikelola oleh Pesantren Daarut Tauhid dan timbulnya pemikiran untuk mengoptimalkan potensi jamaah Pesantren Daarut Tauhiid sehingga pada rapat pengurus yayasan diputuskan perlu adanya badan pengelola zakat infaq dan shadaqah secara profesional amanah dan jujur. Secara efektif lembaga ini beroperasi pada bulan Juni tahun 2000 sudah berdasarkan database dan nomor anggota donatur. Secara hukum Dompot Peduli Daarut Tauhiid Peduli menjadi LAZDA oleh Gubernur Jawa Barat pada tanggal 19 Agustus 2002, dengan SK No: 451,12/Kep.846-YANSOS/2002.⁹⁴

Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Peduli dalam waktu singkat beralih status dari lembaga amil zakat daerah, menjadi lembaga amil zakat

⁹³ Dokumentasi Dompot Peduli Ummat Darut Tauhid Kota Metro

⁹⁴ *Ibid*

nasional, sesuai SK Menteri Agama nomor 410 tanggal 13 Oktober 2004. Pada tahun 2017, lembaga amil zakat ini telah mempunyai 22 cabang. Kantor cabang meliputi: Jakarta Pejaten, Jakarta Cipaku, Bandung, Bogor, Tasikmalaya, Yogyakarta, Semarang, Solo, Lampung, Palembang, Batam, Jambi, Garut, Bekasi, Metro Lampung, Sukabumi, Lubuk Linggau, Banjarmasin, Banten, Banda Aceh, Malang dan Taiwan.⁹⁵

Lembaga amil zakat Daarut Tauhiid Peduli pertama masuk kewilayah Metro pada tahun 2006. Awal masuk Daarut Tauhiid Peduli Metro masih di bawah pengawasan Daarut Tauhiid Peduli cabang Lampung. Setelah berkiprah selama 10 tahun di kota Metro, pada tahun 2015 Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Peduli Unit Kota Metro berada langsung di bawah pengawasan Daarut Tauhiid Peduli Pusat. Kedudukan unit Daarut Tauhiid Peduli Metro dan cakupan wilayah yang cukup luas, unit Metro secara langsung berkoordinasi dengan kantor pusat yang menjadikan unit ini setara dengan cabang, namun karena berada di wilayahsetara dengan Kabupaten bukan propinsi, maka tidak ada surat keputusan untuk Daarut Tauhiid Peduli Cabang Metro. Kantor DPU-DT Metro beralamatkan Jalan Sosro Sudarsomo No. 12 Yosorejo Kota Metro.⁹⁶

2. Visi dan Misi Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro

⁹⁵ *Ibid*

⁹⁶ *Ibid*

Sebagai lembaga amil zakat nasional, Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Peduli mempunyai visi dan misi yang kuat untuk kemaslahatan ummat. Visi lembaga amil zakat Daarut Tauhiid Peduli adalah “Menjadi lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata”.⁹⁷

Melalui misi, Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Peduli mengoptimalkan fungsinya sebagai lembaga amil zakat. Misi tersebut adalah “Mengoptimalkan potensi ummat melalui zakat, infak, sedekah (ZIS) untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah, dan sosial menuju masyarakat mandiri”.⁹⁸

3. Struktur Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro

Lembaga amil zakat nasional DPU-DT secara struktural berada di bawah naungan yayasan Daarut Tauhid. Struktur organisasi Daarut Tauhiid Peduli meliputi dewan pembina, dewan pengawas, dewan pengurus yayasan, dewan syariah, manajemen pusat, manajemen cabang. Berdasarkan SK. YYS DT. No. 09/SK/c/YYS-DT/13 tentang perubahan struktur organisasi Daarut Tauhiid Peduli, susunan kepengurusan Daarut Tauhiid Peduli pusat sebagai berikut:

- a. Dewan pembina

⁹⁷ *Ibid*

⁹⁸ Data Pembukuan Keuangan oleh Febrisa selaku Kabag Adkeu Dompot Peduli

- 1) KH. Abdullah Gymnastiar
 - 2) H, Abdurrohman Yuri
- b. Dewan pengawas yayasan
- 1) H. Wahyu Prihartono
 - 2) H. Dudung Abdul Ghani, SE
 - 3) H. Feri Susanto
- c. Pengurus yayasan
- 1) Ketua : H. Gatot Kunta kumara, MM
 - 2) Sekretaris : H. Alek Kuswandi, S.Pt
 - 3) Bendahara : HM. Iskandar, SIP. MM
- d. Dewan syariah
- 1) KH. Prof. Dr. Mifta Faridi
 - 2) KH. Hilman Rosyad Shihab, Lc
 - 3) Ali Nurdin
- e. Manajemen inti
- 1) Direktur utama : H. Herman, S.Sos, I
 - 2) Direktur Fundraising : Joni Susanto, S.Kom, MM
 - 3) Direktur program : Dadan Irawan
 - 4) Direktur markom : Hendra Irawan
 - 5) Kepala Kesekretariatan : Ratna Pusta Wahyu
- f. Manajemen Daarut Tauhiid Peduli cabang
- 1) Kepala unit : Mujirun Hasan
 - 2) Kabag Administrasi : Febrisa Wulansari

- 3) Kabag Fundraising : Ema Tia Ningsih
- 4) Kabag Program : Aris Setiawan.⁹⁹

Adapun uraian fungsi dan tanggung jawab setiap unit bagian dan sub bagian beserta struktur organisasi lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Metro.

a) Kepala Cabang

Secara umum kepala cabang merupakan pimpinan yang mengendalikan setiap aktifitas operasional lembaga. Pemberi keputusan setiap kebijakan, terdapat tanggung jawab dan tugas pokok kepala cabang sebagai berikut:

- 1) Menyusun jangka pendek dan panjang
- 2) Memastikan lembaga berjalan dengan disiplin
- 3) Tercapainya target yang telah ditetapkan
- 4) Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan lembaga.
- 5) Terjaganya keamanan dana yang terhimpun dri muzaki
- 6) Tercapainya lingkungan kerja untuk semua *santri karya*.¹⁰⁰

b) Bagian administrasi keuangan

Fungsi utama bagian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab atas arsip-arsip keuangan
- 2) Menyiapkan data dan informasi yang berkaitan dengan muzaki dan mustahik

⁹⁹ *Ibid*

¹⁰⁰ Santri Karya sebutan untuk para amil zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot

- 3) Membimbing dan mengawasi tugas biro penghimpun
 - 4) Menyusun laporan keuangan.
- c) Bagian fundraising

Bagiaian fundraising dipimpin oleh kepala bagaian Ema Tia Ningsih yang dibina langsung oleh bagian fundraising pusat bapak Agus Kurniawan. Fungsi utama bagian ini adalah mengurus administrasi penerimaan zakat, pendataan pengumpulan zakat dan sumbernya, menghimpun zakat dari sumber-sumber khusus, menyiapkan bahan laporan pengumpulan zakat.

- d) Bagian program

Bagian program Daarrut Tauhiid Peduli Metro diketahui oleh Aris Setiawan. Bagiaian ini merupakan bagaian yang bertanggung jawab atas semua bagaian dari empat program Daarrut Tauhiid Peduli yang untuk ini bagian program Daarrut Tauhiid Peduli Metro fokus pada tiga program yaitu Ikhtiarku, merupakan program kemandirian berbasis ekonomi dalam rangka memperbaiki taraf hidup keluarga masyarakat dhuafa sehingga mampu mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.¹⁰¹

Beasiswaku merupakan Program Kemandirian berbasis pendidikan, seperti OTTAP (Orang Tua Asuh Peduli Pendidikan), RADI (Rumah Asuh Darul Ihya), dan BQ (Baitul Quran) dan

¹⁰¹ Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Peduli Metro diambil 4 Juni 2018.

Peduliku.¹⁰² Dakwahku merupakan Program layanan yang diberikan kepada individu, kelompok dan masyarakat yang bertujuan untuk memudahkan akses ilmu agama dan kehidupan bersosial sehingga tercipta masyarakat madani.¹⁰³

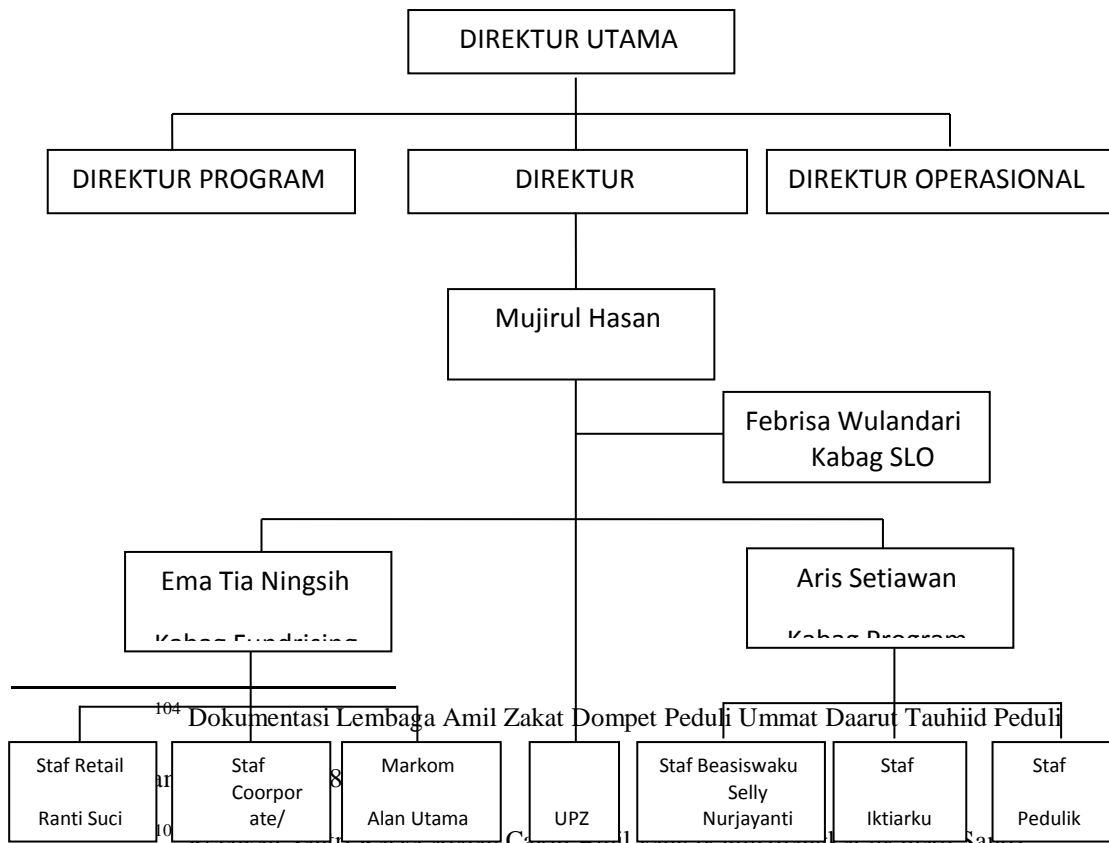
¹⁰² Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Peduli Metro diambil 4 Juni 2018.

¹⁰³ Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Peduli Metro diambil 4 Juni 2018.

e) Bagian TIMSIL

Tim silaturahmi biasa disebut sebagai TIMSIL, berfungsi melakukan tugas laporan seperti menerima dan melakukan seleksi terhadap calon mustahik. Menyiapkan rancangan keputusan tentang mustahik yang menerima zakat. Membuat rancangan pengembangan usaha mustahik. Mengembangkan dana zakat yang terhimpun.¹⁰⁴ Untuk wilayah Metro bagian ini terkordinasi oleh bagian program, Aris Setiawan selaku penanggung jawab, dibantu oleh beberapa relawan santri karya.¹⁰⁵

Gambar 1 Struktur Organisasi Daarut Tauhiid Peduli Metro



Karya atau pelajar penerima Beasiswa Wawancara dengan Hajirun Hasan Pada Tanggal 5 Juni 2018.

B. Persepsi Masyarakat terhadap Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro

Persepsi merupakan gambaran terhadap suatu objek atau peristiwa yang terjadi berdasarkan pengalaman yang dapat dirasakan oleh indera setiap individual masyarakat sehingga dapat merespon dan menerima pesan-pesan atau informasi yang terjadi, dan di proses dalam stimulus pikiran manusia sehingga adanya dampak yang dapat dinilai oleh individual itu sendiri berdasarkan tingkat baik atau tidaknya objek atau kejadian yang terjadi.

Dengan adanya pengalaman tentang apa yang terjadi disekitar maka, perseptif bersifat kompleks dan berkaitan dengan berbagai faktor, baik yang bersifat internal, maupun eksternal. serta tanggapan atau penerimaan seseorang melalui alat inderanya dengan cara melihat, mendengar, meraba, merasa dan mencium untuk mendapatkan informasi dari sekitar lingkungannya yang kemudian dapat memberikan arti dari yang di indera tersebut.

Persepsi setiap individu mempunyai sudut pandang yang berbeda berdasarkan interpretasi setiap individu terhadap rangsangan terhadap objek atau stimulus yang ditangkap oleh indera setiap individu yang kemudian setiap individu merespon apa yang dirasakan, sehingga setiap individu dapat memberikan argumen terhadap objek dan stimulus tersebut. Persepsi yang meliputi proses kognitif mencakup proses penafsiran obyek, tanda dan orang dari sudut pengalaman yang bersangkutan.

Selanjutnya mengenai amil zakat adalah orang yang bekerja memungut zakat, diberi tugas untuk mengumpulkan, memelihara membagi dan mendayagunakan zakat. Amil juga disebut sebagai orang yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, dari penarikan hingga pembagian.

Sedangkan dalam Fatwa MUI No.8 Tahun 2011 tentang Amil Zakat menyebutkan bahwa amil zakat adalah seseorang atau sekelompok orang yang dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh Pemerintah atau diangkat oleh Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan zakat dikemukakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama, untuk meningkatkan fungsi dan peran perantara keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, dan untuk meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.

Amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro adalah amil zakat yang sudah berjalan selama kurang lebih 10 tahun. Berikut hasil wawancara dengan pengurus Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro Bapak Hasan bahwa “Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro sudah berjalan selama kurang lebih 10 tahun dan masih di bawah pengawasan DPU-DT cabang Lampung. Setelah berkipra selama 10 tahun di Kota Metro, pada tahun 2015 Dompot Daarut Tauhiid Peduli Unit Kota

Metro berada langsung di bawah pengawasan DPU-DT Pusat. Kedudukan unit DPU-DT Metro dan cakupan wilayah yang cukup luas, unit Metro secara langsung berkoordinasi dengan kantor pusat yang menjadikan unit ini setara dengan cabang, namun karena berada di wilayah setara dengan Kabupaten bukan Propinsi, maka tidak ada surat keputusan untuk DPU-DT Cabang Metro. Kantor DPU-DT Metro beralamatkan Jalan Sosro Sudarsomo No. 12 Yososrejo Kota Metro”.¹⁰⁶

Pernyataan di atas dibenarkan oleh staf lainnya bahwa “Amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro sudah berjalan kurang lebih 10 tahun dimulai dari tahun 2006 sampai sekarang dan dirintis dari bawah sebagai cabang Bandar Lampung, hingga pada tahun 2015 Daarut Tauhiid Peduli Unit Kota Metro berada langsung di bawah pengawasan DPU-DT Pusat, dan sudah tidak di bawah cabang Bandar Lampung”.¹⁰⁷

Bapak Mujirul Hasan menambahkan bahwa sasaran Daarut Tauhiid Peduli Metro setiap tahunnya adalah orang-orang yang tidak mampu, lansia, anak yatim, pedagang sayur keliling dan tetangga terdekat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Peduli sendiri”.¹⁰⁸

Ditambahkan lagi bahwa “lingkungan yang terdekatlah yang menjadi sasaran utama dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro setiap

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Mujirul Hasan Pengurus Amil Zakat Dompot Peduli Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro pada Tanggal 5 Juni 2018

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Setiawan Kabag Program Amil Zakat Dompot Peduli Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro pada Tanggal 5 Juni 2018

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Mujirul Hasan pada Tanggal 5 Juni 2018

tahunnya, setelah itu baru keluar lingkungan, karena kalau kita memikirkan yang di luar lingkungan Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro nanti kita dikatakan tidak memikirkan yang lebih dekat dahulu, jadi lingkungan sekitar terlebih dahulu menjadi sasaran utama amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, setelah itu baru luar lingkungan”.¹⁰⁹

Semua pernyataan di atas dibenarkan oleh salah satu staf lingkungan Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro bahwa “lingkungan sekitar terlebih dahulu menjadi sasaran amil zakat lingkungan Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, setelah itu baru luar lingkungan lingkungan Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro”.¹¹⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat di jelaskan bahwa Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro sudah berdiri sejak lama kurang lebih 10 tahun dari tahun 2005 sampai sekarang dimulai dari sebagai pengurus cabang Bandar Lampung sampai bisa mendirikan sendiri di Kota Metro. Adapun sasaran yang menjadikan mustahik Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro adalah lingkungan sekitar kota Metro selebihnya keluar kota Metro.

Selanjutnya hasil wawancara dengan beberapa mustahik atau masyarakat yang ada di sekitar lingkungan Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro. Zakat yang dikeluarkan oleh muzaki yang lewat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro sepenuhnya di berikan kepada para

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Mujirul Hasan pada Tanggal 5 Juni 2018

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Setiawan pada Tanggal 5 Juni 2018

mustahik yang berhak untuk menerimanya. Berikut pernyataan dari salah seorang warga yang setiap tahunnya menerima zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro “kami selalu mendapat zakat, yaitu berupa beras dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro sebanyak 5kg, dan itu bukan hanya saya saja tetapi beberapa warga lainnya pun mendapat bagian zakat yang dikeluarkan oleh Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro”.¹¹¹

Mustahik atau warga yang lain menambahkan juga bahwa “kami tiap tahun selalu menerima zakat dari orang yang mengeluarkan zakat yang lewat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, dan alhamdulillah berupa uang sehingga kami bisa belikan untuk kebutuhan pokok yaitu beras juga lauk pauk, sayuran atau kebutuhan lainnya”.¹¹² Ditambahkan kembali bahwa “dengan kami menerima zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro tersebut, maka sejahtera ekonomi kami artinya dapat mendapat membantu kebutuhan yang lain”.¹¹³

Selanjutnya ungkapan dari seorang warga bahwa ketika tidak mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro “Saya tidak punya pikiran yang tidak baik terhadap Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, ya mungkin orang-orang yang mengeluarkan zakat lewat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro pada tahun tersebut tidak begitu banyak

¹¹¹ Hasil Wawancara dengan Dedeh (Penerima Zakat/Mustahik), pada Tanggal 10 Juni 2018

¹¹² Hasil Wawancara dengan Dadang (Penerima Zakat/ Mustahik), pada Tanggal 10 Juni 2018

¹¹³ *Ibid*

sehingga saya tidak mendapat zakat, berpikir positif saja, insya Allah tahun depan kita akan dapat lagi dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro”.¹¹⁴

Itupun dibenarkan oleh warga yang lain bahwa “ketika tidak mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, maka akan berpikir positif aja walaupun sebenarnya ada kecewa sedikit, tapi itu tidak menjadi beban karena biasa setiap tahun mendapat kok ini tidak, kan jadi pertanyaan tapi ya harus berpikir positif aja, mungkin ada yang lebih berhak menerima zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro”.¹¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas bahwa warga yang mendapat amil zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro tiap tahunnya merasa bahagia karena merasa terbantuan dengan adanya zakat yang diberikan oleh Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, namun jika dalam setahun tidak mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro mereka tidak merasa kecewa hanya berpikir positif saja mungkin ada yang lebih berhak menerima zakat tersebut.

Selanjutnya pernyataan dari warga sekitar bahwa Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro dalam memberikan zakat kepada para warga sekitarnya adalah “biasanya diberikan secara langsung oleh petugas

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Dedeh (Warga/Mustahik), pada Tanggal 10 Juni 2018

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Dadang (Warga/ Mustahik), pada Tanggal 10 Juni 2018

amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro kepada warga sekitarnya”,¹¹⁶

Ditambahkan lagi bahwa “ketika menerima zakat dari amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro tidak tiap tahun tapi dua tahun sekali dan itu secara langsung oleh petugas amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro”.¹¹⁷

Adapun warga Kota Metro yang disekitar Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro yang berhak menerima zakat adalah tidak semua warga mendapatkan zakat tetapi dipilih cari yang benar-benar membutuhkannya serta keadaan ekonominya pas-pasan.

Pernyataan dari seseorang yang menerima zakat yaitu “saya mendapat zakat berupa beras pernah langsung dari petugas amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro pernah secara langsung, dan itu berbeda-beda jumlah berasnya dalam tiap tahunnya”.¹¹⁸ Ditambahkan lagi bahwa “beras yang kami terima adalah tiap tahun kadang-kadang dua tahun sekali dari petugas amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro sebanyak 15kg, itu semua tergantung dari jumlah keluarga yang ada”.¹¹⁹

Berdasarkan keterangan di atas bahwa Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro dalam memberikan zakat kepada para warga dilakukan secara

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Kamijo (Warga/Mustahik) pada Tanggal 10 Juni 2018

¹¹⁷ *Ibid*

¹¹⁸ Hasil Wawancara dengan Dadang (Warga/Mustahik), pada Tanggal 10 Juni 2018

¹¹⁹ *Ibid*

langsung dan dalam memberikan besaran zakat berbeda-beda sesuai dengan jumlah keluarga dalam satu rumah.

Adapun sasaran Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro adalah tidak semua warga mendapatkan zakat namun dipilih yang biasanya kehidupan ekonominya pas-pasan seperti warga yang pekerjaannya buruh, pedagang sayur keliling, janda, anak yatim, lansia dan lain-lain yang kehidupan ekonominya menengah kebawah. Seperti pernyataan dari warga yang sehari-harinya hanya buruh bahwa “saya mendapat zakat dari Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro tiap tahun kadang-kadang beras kadang juga uang alhamdulillah”.¹²⁰

Pernyataan dari mustahik lainnya “saya hanya seorang buruh dan janda juga jika mendapat zakat mal baik dari petugas zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, kami sangat berterima kasih karena itu dapat membantu ekonomi kami yang sangat pas-pasan ini”.¹²¹

Ditambahkan lagi pernyataannya bahwa “saya sangat mengenal pengurus Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro seperti Bapak Mujirul Hasan beliau selalu ramah dan selalu memperhatikan kami yang ekonominya hanya pas-pasan saja”.¹²²

Jelaslah bahwa Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro memberikan zakat kepada para warga yang memang sangat

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Kamijo (Warga/Mustahik) pada Tanggal 10 Juni 2018

¹²¹ Hasil Wawancara dengan Dedeh (Warga/Mustahik), pada Tanggal 10 Juni 2018

¹²² *Ibid*

mebutuhkan. Dan sebagian warga yang menerima zakat dari Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro banyak yang mengenal para pengurus Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro.

Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro di kenal di sekitar lingkungan warga sangat baik dan selalu membantu warga yang terkena musibah. Pernyataan dari seorang warga bahwa “Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro selalu membantu warga yang kena musibah misalkan ada orang yang meninggal dunia, selalu memberikan santunan kepada anak yatim, orang yang sakit, dan lain sebagainya”.¹²³

Dibenarkan juga oleh warga yang lain bahwa “Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro selalu membantu warga yang kena musibah terutama lingkungan sekitar Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro”.¹²⁴ Ditambahkan lagi bahwa Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro selalu terbuka kepada seluruh warga yang ada di sekitar Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, dan juga di luar lingkungan Kota Metro, karena di dalamnya Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro selalu mengajarkan kebaikan sesama umat Islam dan selalu menolong orang yang memang perlu pertolongan”.¹²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, dan beberapa warga sekitar Kota Metro di atas bahwa Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro selalu membantu

¹²³ *Ibid*

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Dadang (Warga/Mustahik), pada Tanggal 10 Juni 2018

¹²⁵ *Ibid*

dan terbuka kepada semua warga khususnya warga Kota Metro. Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro tiap tahunnya selalu memberikan zakat kepada seluruh warga kota Metro, ukuran atau besaran zakat yang diberikan kepada warga Kota Metro berbeda-beda jika berupa beras kisaran 5kg-15kg tergantung dari jumlah orang dalam satu kk. Dan menjadi sasaran mustahik tidak semua orang namun dipilih yang memang ekonominya menengah kebawah.

Namun ada juga beberapa warga yang tidak begitu menyukai Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, karena menurutnya “yang mendapatkan amil zakat orang-orang yang disukai atau dipilih oleh pihak Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli saja, jika tidak maka tidak akan diberinya”.¹²⁶ Ditambahkan lagi bahwa “rumah saya tidak begitu jauh dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro namun tidak pernah mendapatkan amil zakat dari Daarut Tauhiid Peduli, saya juga tidak tahu kenapa yang lain selalu mendapatkan amil zakat tiap tahunnya tetapi saya tidak pernah sama sekali”.¹²⁷

Pernyataan di atas dibenarkan oleh seorang ibu-ibu walaupun rumahnya lumayan jauh dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro bahwa “benar warga yang mendapatkan amil zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro yang merasa di kenal saja jika tidak maka tidak akan mendapatkan walaupun warga tersebut dekat dengan kantor Daarut

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Agus Supriyanto (Warga) pada Tanggal 10 Juli 2018

¹²⁷ *Ibid*

Tauhiid Peduli, yang memberikan zakat kepada orang yang dikenal saja”.¹²⁸

Ditambahkan lagi bahwa menurut saya orang yang mendapatkan zakat itu adalah orang-orang yang fakir, yatim piatu, janda, orang lansia, namun ada tetangga yang menurut saya sangat mampu tapi selalu mendapatkan zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, saya sendiri seorang janda tapi tidak pernah mendapatkan, menurut saya mungkin saya tergolong orang mampu”.¹²⁹

Namun ada seorang Bapak yang mengatakan bahwa “mungkin orang yang tidak mendapatkan amil zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, mungkin tidak datanya tidak ada di pihak Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, sehingga mereka tidak mendapatkan zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, saya sendiri tergolong orang tidak mampu dan saya tahu persis amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, dan saya tidak pernah mendapatkan amil zakat, dan memang benar orang-orang yang mendapatkan zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro adalah orang-orang yang dikenal saja”.¹³⁰

Tapi kita ambil positifnya saja jika tidak mendapatkan amil zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro mungkin itu belum rezeki kita

¹²⁸ Hasil Wawancara dengan Desi (Warga) pada Tanggal 10 Juli 2018

¹²⁹ *Ibid*

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Soleh (Warga) pada Tanggal 10 Juli 2018

saja, dan terus-teruslah berdoa semoga Allah SWT selalu menjaga kita dari ke-dzoliman. Amin¹³¹

Ditambahkan lagi bahwa setiap hari jumat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro selalu membagikan nasi kotak atau bungkus untuk sedekah di masjid-masjid, nah itulah yang sering saya dapat dari pihak amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, jika seperti beras ataupun uang saya tidak pernah mendapatkan sama sekali”.¹³²

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya tidak semua warga yang mendapatkan amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, hanya orang-orang yang dikenal dan masuk data Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro saja yang selalu mendapatkan amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, dan setiap hari jumat amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro selalu menyedekahkan nasi kotak atau nasi bungkus di masjid-masjid dan ada beberapa orang yang mendapatkan nasi tersebut, tapi jika uang atau beras tiap tahunnya tidak mendapatkan.

C. Pembahasan

a. Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro

Persepsi setiap individu mempunyai sudut pandang yang berbeda berdasarkan interpretasi setiap individu terhadap rangsangan terhadap objek atau stimulus yang ditangkap oleh indera setiap individu yang

¹³¹ *Ibid*

¹³² *Ibid*

kemudian setiap individu merespon apa yang dirasakan, sehingga setiap individu dapat memberikan argumen terhadap objek dan stimulus tersebut.

Persepsi merupakan gambaran terhadap suatu objek atau peristiwa yang terjadi berdasarkan pengalaman yang dapat dirasakan oleh indera setiap individual masyarakat sehingga dapat merespon dan menerima pesan-pesan atau informasi yang terjadi, dan di proses dalam stimulus pikiran manusia sehingga adanya dampak yang dapat dinilai oleh individual itu sendiri berdasarkan tingkat baik atau tidaknya objek atau kejadian yang terjadi.

Amil zakat adalah orang yang bekerja memungut zakat, diberi tugas untuk mengumpulkan, memelihara membagi dan mendayagunakan zakat. Amil juga disebut sebagai orang yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, dari penarikan hingga pembagian, bahwa Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro merupakan lembaga amil zakat Daarut Tauhiid Peduli yang pertama masuk kewilayah Metro pada tahun 2006. Amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro adalah amil zakat yang sudah berjalan selama kurang lebih 10 tahun dari tahun 2005 sampai sekarang dimulai dari sebagai pengurus cabang Bandar Lampung sampai bisa mendirikan sendiri di Kota Metro. Adapun sasaran yang menjadikan mustahik Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro adalah lingkungan sekitar kota Metro selebihnya keluar kota Metro.

Para warga yang mendapat amil zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro tiap tahunnya merasa bahagia karena merasa terbantuan

dengan adanya zakat yang diberikan oleh Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, namun jika dalam setahun tidak mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro mereka tidak merasa kecewa hanya berpikir positif saja mungkin ada yang lebih berhak menerima zakat tersebut.

Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro dalam memberikan zakat kepada para warga dilakukan secara langsung dan dalam memberikan besaran zakat berbeda-beda sesuai dengan jumlah keluarga dalam satu rumah, dalam memberikan zakat tidak hanya berupa beras tetapi juga berupa uang, karena muzaki yang membayar zakat tidak semua berupa beras tetapi berupa uang juga. Jelaslah bahwa Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro memberikan zakat kepada para warga yang memang sangat membutuhkan. Dan sebagian warga yang menerima zakat dari Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro banyak yang mengenal para pengurus Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro.

Para warga yang menerima zakat dari Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli sedikit banyak mengenal para pengurus Amil Zakat, seperti yang telah dijelaskan oleh salah satu warga yang begitu mengenal baik salah satu pengurus Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro.

Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro selalu membantu dan terbuka kepada semua warga khususnya warga Kota Metro. Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro tiap tahunnya selalu memberikan zakat kepada seluruh warga kota Metro, ukuran atau besaran zakat yang diberikan kepada warga Kota Metro berbeda-beda jika berupa beras kisaran 5kg-

15kg tergantung dari jumlah orang dalam satu kk. Dan menjadi sasaran mustahik tidak semua orang namun dipilih yang memang ekonominya menengah kebawah.

Analisis yang dapat di ambil adalah persepsi para masyarakat disekitar lingkungan Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro semua menyatakan bahwa Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro sangat baik dan dapat membantu para warga. Khususnya para mustahik atau para masyarakat menerima zakat dari Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, merasa terbantuan dan berterima kasih kepada pihak Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, dan apabila ada beberapa warga yang tidak mendapat zakat tidak merasa kecewa mungkin belum rezeki dan mungkin ada yang lebih berhak menerima zakat tersebut.

Dan warga yang mendapat zakat berupa beras ataupun uang maka tidak secara langsung ekonominya terbantuan, walaupun itu hanya satu kali dalam setahun, dan itu dapat membantu kebutuhan ekonominya untuk mencukupi sehari-harinya.

Zakat harta sama saja dengan membersihkan diri kita sendiri. Zakat yang sudah dikeluarkan oleh sebagian muzaki dapat membantu ekonomi walaupun hanya saat itu saja ketika mendapat zakat. Terlihat dari beberapa wawancara yang dijelaskan di atas. Warga yang menerima zakat merasa terbantu ekonominya terutama bagi penduduk yang ekonominya menengah kebawah.

Beberapa warga yang tidak mendapatkan amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, karena tidak termasuk orang yang dikenal oleh pihak amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro atau tidak termasuk dalam data pemberian zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro. Di dalam amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, orang yang mendapatkan zakat adalah orang-orang yang mereka kenal dan memang warga tersebut membutuhkan zakat tersebut dan memang warga tersebut juga warga yang kurang mampu atau anak yatim.

Dalam manajemen atau pengelolaan yang diterapkan oleh Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro melalui program. Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro menghimpun dana zakat, infak, sedekah dan sebagainya setelah itu disalurkan melalui program. Programnya ada pada pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan, dan ekonomi. Kalau ekonomi lebih kepada modal usaha, jadi masyarakat yang di bantu oleh Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro bisa mandiri, karena tujuan Amil Zakat Daarut Tauhid masyarakat untuk dapat mandiri.

Program kesehatan Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro mengadakan cek kesehatan gratis. Program pendidikan Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro mengadakan beasiswa untuk tingkat SD, SMP, SMA. Tempat tinggal (asrama) sarana prasarana semuanya lengkap. Keseharian seluruh yang mendapat beasiswa kesehariannya dan sekolahnya gratis.

Program sosial seperti terkena bencana Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro selalu membantu dan setiap hari jumat mempunyai program warung sedekah, jadi tikang-tukang becak dan sejenisnya makan gratis. Setiap jumatnya sekitar 150-200 porsi nasi bungkus, dan itu sudah berjalan selama kurang lebih satu tahun.

Program yang dimiliki oleh Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Kota Metro memang sungguh luar biasa dan itu bisa menjadi contoh bagi seluruh lembaga-lembaga amil zakat yang lainnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Persepsi Masyarakat Mengenai Amil Zakat di Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro adalah para masyarakat disekitar lingkungan Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli semua menyatakan bahwa Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli sangat baik dan dapat membantu para warga. Khususnya para mustahik atau para masyarakat menerima zakat dari Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, merasa terbantuan dan berterima kasih kepada pihak Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, dan apabila ada beberapa warga yang tidak mendapat zakat tidak merasa kecewa mungkin belum rezeki dan mungkin ada yang lebih berhak menerima zakat tersebut, karena warga yang tidak mendapatkan zakat tidak masuk dalam data pemberian amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian hendaknya lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, dalam memberikan zakat kepada para warga sekitar baik dilingkungan sekitar maupun di luar lingkungan sekitar (luar Kota Metro) ini agar terus dipertahankan. yang sudah mendapat zakat tiap tahun terus dipertahankan dan yang hanya mendapat dua tahun sekali diusahakan menjadi satu tahun sekali. Insya Allah semua berkah, dan jangan

yang hanya dikenal saja yang mendapatkan zakat namun memang benar-benar warga yang membutuhkan zakat tersebut yang mendapatkan, dan Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro harus peka terhadap lingkungan sekitarnya, karena masih ada yang tidak mendapatkan zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro sama sekali tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003)
- Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, (Jakarta: Amzah, 2012)
- Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), Cet. 2
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2011)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009)
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999)
- Kadar M. Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam (Tafsir Tematik Ayat-ayat Hukum)*, (Jakarta: Amzah, 2011)
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Masri Singaribun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rienika Cipta, tt)
- Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi & Solisinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 4*, (Surabaya: PT. Bima Ilmu, 2006)

- Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Rukun Islam: Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*, (Jakarta: Indocamp, 2008)
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 1995)
- Syaikh Al-‘Allamanah Muhammad bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi, *Fikih Empat Mazhab*, diterjemahkan oleh ‘Abdullah Zaki Alkaf, dari judul asli *Rahmah Al-Ummah Fi Ikhtilaf Al-A’immah*, (Bandung: Hasyimi, 2012)
- Stephen P. Robbins dan timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12, Alih Bahasa Diana Angelica Dkk, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2006)
- Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2011)
- Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2008)
- Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011)

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA
PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI AMIL ZAKAT
DI DOMPET PEDULI UMAT DARUT TAUHID METRO

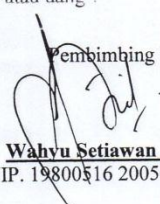
A. Pengurus Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro

1. Sudah berjalan berapa tahun amil zakat Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro?
2. Siapa saja yang menjadi sasaran Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro setiap tahunnya?
3. Masyarakat sekitar atau luar lingkungan Metro yang selalu mendapat amil zakat dari Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro!

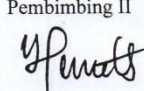
B. Masyarakat Sekitar Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro

1. Apakah Anda setiap tahun mendapat zakat dari Darut Tauhid ?
2. Ketika Anda tidak mendapat zakat dari Darut Tauhid tahun ini apa yang Anda pikirkan tentang Darut Tauhid !
3. Menurut Anda bagaimana Amil zakat Darut Tauhid memberikan zakat kepada masyarakat di sekitarnya ?
4. Menurut Anda Apakah sudah sesuai pelaksanaan Amil zakat Darut Tauhid ?
5. Siapa saja yang menjadi sasaran masyarakat yang mendapat zakat dari Darut Tauhid ?
6. Anda mengenal secara dekat seluruh kepanitiaan Amil zakat Darut Tauhid ?
7. Menurut Anda Amil zakat Darut Tauhid itu seperti apa? Misalkan apakah selalu membantu lingkungan sekitar ketika ada masyarakat yang tertimpa musibah!
8. Menurut Anda apakah Amil zakat Darut Tauhid terbuka dengan lingkungan sekitar ?
9. Apakah yang di keluarkan oleh Amil zakat Darut Tauhid berupa beras atau uang ?

Pembimbing I


Wahyu Setiawan M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

Pembimbing II


Nety Hermawati SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS AMIL ZAKAT DPU-DT

Pewawancara : Windu Sari
Informan : Mujirul Hasan
Jabatan : Kepala Unit
Tempat : Rumah Bapak Mujirul Hasan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berjalan berapa tahun amil zakat Darut Tauhid Metro?	Amil Zakat Darut Tauhid Kota Metro sudah berjalan selama kurang lebih 10 tahun dan masih di bawah pengawasan DPU-DT cabang Lampung. Setelah berkipra selama 10 tahun di Kota Metro, pada tahun 2015 Dompot Peduli Ummat Darut Tauhid Unit Kota Metro berada langsung di bawah pengawasan DPU-DT Pusat. Kedudukan unit DPU-DT Metro dan cakupan wilayah yang cukup luas, unit Metro secara langsung berkoordinasi dengan kantor pusat yang menjadikan unit ini setara dengan cabang, namun karena berada di wilayah setara dengan Kabupaten bukan Propinsi, maka tidak ada surat keputusan untuk DPU-DT Cabang Metro. Kantor DPU-DT Metro beralamatkan Jalan Sosro Sudarsomo No. 12 Yososrejo Kota Metro.
2	Siapa saja yang menjadi sasaran Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro setiap tahunnya?	Sasaran Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro setiap tahunnya adalah orang-orang yang tidak mampu, lansia, anak yatim, pedagang sayur keliling dan tetangga terdekat Dompot Peduli Umat Darut Tauhid sendiri.

3	Masyarakat sekitar atau luar lingkungan Metro yang selalu mendapat amil zakat dari Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro!	Lingkungan yang terdekatlah yang menjadi sasaran utama dari Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro setiap tahunnya, setelah itu baru keluar lingkungan, karena kalau kita memikirkan yang di luar lingkungan Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro nanti kita dikatakan tidak memikirkan yang lebih dekat dahulu, jadi lingkungan sekitar terlebih dahulu menjadi sasaran utama amil zakat Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro, setelah itu baru luar lingkungan.
---	---	--

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
PENGURUS AMIL ZAKAT DPU-DT**

Pewawancara : Windu Sari
Informan : Aris Setiawan
Jabatan : Kabag Program
Tempat : Kantor DPU-DT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berjalan berapa tahun amil zakat Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro?	Amil zakat Dompot Peduli Darut Tauhid Kota Metro sudah berjalan kurang lebih 10 tahun dimulai dari tahun 2006 sampai sekarang dan dirintis dari bawah sebagai cabang Bandar Lampung, hingga pada tahun 2015 Dompot Peduli Ummat Darrut Tauhid Unit Kota Metro berada langsung di bawah pengawasan DPU-DT Pusat, dan sudah tidak di bawah cabang Bandar Lampung.
2	Masyarakat sekitar atau luar lingkungan Metro yang selalu mendapat amil zakat dari Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro!	Lingkungan sekitar terlebih dahulu menjadi sasaran amil zakat lingkungan Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro, setelah itu baru luar lingkungan lingkungan Dompot Peduli Umat Darut Tauhid Metro.

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
WARGA LINGKUNGAN AMIL ZAKAT DPU-DT**

Pewawancara : Windu Sari
 Informan : Dedeh (Janda)
 Alamat : Iringmulyo
 Tempat : Rumah Ibu Dedeh

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda setiap tahun mendapat zakat dari Darut Tauhid?	Kami selalu mendapat zakat, yaitu berupa beras dari Darut Tauhid Kota Metro sebanyak 5kg, dan itu bukan hanya saya saja tetapi beberapa warga lainnya pun mendapat bagian zakat yang dikeluarkan oleh Darut Tauhid Kota Metro
2	Ketika Anda tidak mendapat zakat dari Darut Tauhid tahun ini apa yang Anda pikirkan tentang Darut Tauhid!	Saya tidak punya pikiran yang tidak baik terhadap Amil Zakat Darut Tauhid Kota Metro, ya mungkin orang-orang yang mengeluarkan zakat lewat Darut Tauhid Kota Metro pada tahun tersebut tidak begitu banyak sehingga saya tidak mendapat zakat, berpikir positif saja, insya Allah tahun depan kita akan dapat lagi dari Darut Tauhid Kota Metro
3	Siapa saja yang menjadi sasaran masyarakat yang mendapat zakat dari Darut Tauhid?	Saya hanya seorang buruh dan janda juga jika mendapat zakat mal baik dari petugas zakat Darut Tauhid Kota Metro, kami sangat berterima kasih karena itu dapat membantu ekonomi kami yang sangat pas-pasan ini
4	Anda mengenal secara dekat seluruh kepanitiaan Amil zakat Darut Tauhid?	Saya sangat mengenal pengurus Amil Zakat Darut Tauhid Kota Metro seperti Bapak Mujirul Hasan beliau selalu ramah dan selalu memperhatikan kami yang ekonominya hanya pas-pasan saja

5	Menurut Anda Amil zakat Darut Tauhid itu seperti apa? Misalkan apakah selalu membantu lingkungan sekitar ketika ada masyarakat yang tertimpa musibah!	Darut Tauhid Kota Metro selalu membantu warga yang kena musibah misalkan ada orang yang meninggal dunia, selalu memberikan santunan kepada anak yatim, orang yang sakit, dan lain sebagainya

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
WARGA LINGKUNGAN AMIL ZAKAT DPU-DT**

Pewawancara : Windu Sari
 Informan : Dadang
 Alamat : 21 Iringmulyo
 Tempat : Rumah Bapak Dadang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda setiap tahun mendapat zakat dari Darut Tauhid?	Kami tiap tahun selalu menerima zakat dari orang yang mengeluarkan zakat yang lewat Darut Tauhid Kota Metro, dan alhamdulillah berupa uang sehingga kami bisa belikan untuk kebutuhan pokok yaitu beras juga lauk pauk, sayuran atau kebutuhan lainnya
2		Dengan kami menerima zakat dari Darut Tauhid Kota Metro tersebut, maka sejahtera ekonomi kami artinya dapat mendapat membantu kebutuhan yang lain
3	Ketika Anda tidak mendapat zakat dari Darut Tauhid tahun ini apa yang Anda pikirkan tentang Darut Tauhid!	Ketika tidak mendapat zakat dari Darut Tauhid Kota Metro, maka akan berpikir positif aja walaupun sebenarnya ada kecewa sedikit, tapi itu tidak menjadi beban karena biasa setiap tahun mendapat kok ini tidak, kan jadi pertanyaan tapi ya harus berpikir positif aja, mungkin ada yang lebih berhak menerima zakat dari Darut Tauhid Kota Metro
4	Menurut Anda bagaimana Amil zakat Darut Tauhid memberikan zakat kepada masyarakat di sekitarnya?	Saya mendapat zakat berupa beras pernah langsung dari petugas amil zakat Darut Tauhid Kota Metro pernah secara langsung, dan itu berbeda-beda jumlah berasnya dalam tiap tahunnya

5	Apakah yang di keluarkan oleh Amil zakat Darut Tauhid berupa beras atau uang?	Beras yang kami terima adalah tiap tahun kadang-kadang dua tahun sekali dari petugas amil zakat Darut Tauhid Kota Metro sebanyak 15kg, itu semua tergantung dari jumlah keluarga yang ada
6	Menurut Anda Amil zakat Darut Tauhid itu seperti apa? Misalkan apakah selalu membantu lingkungan sekitar ketika ada masyarakat yang tertimpa musibah!	Darut Tauhid Kota Metro selalu membantu warga yang kena musibah terutama lingkungan sekitar Darut Tauhid Kota Metro.
7	Menurut Anda apakah Amil zakat Darut Tauhid terbuka dengan lingkungan sekitar?	Darut Tauhid Kota Metro selalu terbuka kepada seluruh warga yang ada di sekitar Darut Tauhid Kota Metro, dan juga di luar lingkungan Kota Metro, karena di dalamnya Darut Tauhid Kota Metro selalu mengajarkan kebaikan sesama umat Islam dan selalu menolong orang yang memang perlu pertolongan

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
WARGA LINGKUNGAN AMIL ZAKAT DPU-DT**

Pewawancara : Windu Sari
Informan : Kamijo
Alamat : Iringmulyo
Tempat : Rumah Bapak Kamijo

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Anda bagaimana Amil zakat Darut Tauhid memberikan zakat kepada masyarakat di sekitarnya?	Biasanya diberikan secara langsung oleh petugas amil zakat Darut Tauhid Kota Metro kepada warga sekitarnya
3	Apakah Anda setiap tahun mendapat zakat dari Darut Tauhid?	Ketika menerima zakat dari amil zakat Darut Tauhid Kota Metro tidak tiap tahun tapi dua tahun sekali dan itu secara langsung oleh petugas amil zakat Darut Tauhid Kota Metro
4	Apakah yang di keluarkan oleh Amil zakat Darut Tauhid berupa beras atau uang?	Saya mendapat zakat dari Amil Zakat Darut Tauhid Kota Metro tiap tahun kadang-kadang beras kadang juga uang alhamdulillah

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
WARGA LINGKUNGAN AMIL ZAKAT DPU-DT**

Pewawancara : Windu Sari
Informan : Agus Supriyanti
Alamat : 21 Yosodadi
Tempat : Rumah Bapak Agus Supriyanto

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ketika Anda tidak mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli tahun ini apa yang Anda pikirkan tentang Daarut Tauhiid Peduli!	Yang mendapatkan amil zakat orang-orang yang disukai atau dipilih oleh pihak Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli saja, jika tidak maka tidak akan diberinya, saya orang yang tidak disukai oleh daarut Tauhiid Peduli.
2	Apakah Anda setiap tahun mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli?	Rumah saya tidak begitu jauh dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro namun tidak pernah mendapatkan amil zakat dari Daarut Tauhiid Peduli, saya juga tidak tahu kenapa yang lain selalu mendapatkan amil zakat tiap tahunnya tetapi saya tidak pernah sama sekali

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
WARGA LINGKUNGAN AMIL ZAKAT DPU-DT**

Pewawancara : Windu Sari
 Informan : Desi
 Alamat : 21 Yosodadi
 Tempat : Rumah Ibu Desi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ketika Anda tidak mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli tahun ini apa yang Anda pikirkan tentang Daarut Tauhiid Peduli!	Benar warga yang mendapatkan amil zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro yang merasa di kenal saja jika tidak maka tidak akan mendapatkan walaupun warga tersebut dekat dengan kantor Daarut Tauhiid Peduli, yang memberikan zakat kepada orang yang dikenal saja.
2	Siapa saja yang menjadi sasaran masyarakat yang mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli?	Orang-orang yang fakir, yatim piatu, janda, orang lansia, namun ada tetangga yang menurut saya sangat mampu tapi selalu mendapatkan zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, saya sendiri seorang janda tapi tidak pernah mendapatkan, menurut saya mungkin saya tergolong orang mampu

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
WARGA LINGKUNGAN AMIL ZAKAT DPU-DT**

Pewawancara : Windu Sari
 Informan : Soleh
 Alamat : Iringmulyo
 Tempat : Rumah Bapak Soleh

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ketika Anda tidak mendapat zakat dari Daarut Tauhiid Peduli tahun ini apa yang Anda pikirkan tentang Daarut Tauhiid Peduli!	Mungkin orang yang tidak mendapatkan amil zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, mungkin tidak datanya tidak ada di pihak Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, sehingga mereka tidak mendapatkan zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, saya sendiri tergolong orang tidak mampu dan saya tahu persis amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, dan saya tidak pernah mendapatkan amil zakat, dan memang benar orang-prang yang mendapatkan zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro adalah orang-orang yang dikenal saja
2	Ketika Anda tidak mendapat zakat dari Darut Tauhid tahun ini apa yang Anda pikirkan tentang Darut Tauhid !	Tapi kita ambil positifnya saja jika tidak mendapatkan amil zakat dari Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro mungkin itu belum rezeki kita saja, dan terus-teruslah berdoa semoga Allah SWT selalu menjaga kita dari ke-dzoliman. Amin
3	Selain beras dan uang apa lagi yang di berikan oleh pihak Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, menurut Anda?	Setiap hari jumat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro selalu membagikan nasi kotak atau bungkus untuk sedekah di masjid-masjid, nah itulah yang sering saya dapat dari pihak amil zakat Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, jika seperti beras ataupun uang saya tidak pernah mendapatkan sama sekali



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/0609/2016
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 29 April 2016

Kepada Yth:
1. Wahyu Setiawan, M.Ag
2. Nety Hermawati, SH, MA
di -
Metro

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Windu Sari
NPM : 1174454
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Persepsi Masyarakat Mengenai Amil Zakat (Studi Kasus Desa Badransari, Kecamatan Punggur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing I, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan

Siti Lubikha, S.Ag., M.Hl
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0333/ln.28/S/OT.01/05/2018**

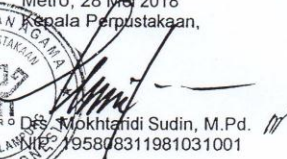
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : WINDU SARI
NPM : 1174454
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1174454.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 28 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,

Des. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



NOTA DINAS

Nomor -
Lampiran : 6 (Enam)
Perihal : Mohon dimunaqasahkan
Saudari Windu Sari

Metro, Juni 2018

Kepada Yth. Dekan
Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Metro
Di-

Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, mengadakan perbaikan dan memberikan bimbingan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

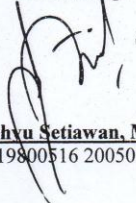
Nama : Windu Sari
NPM : 1174454
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI AMIL ZAKAT DI DAARUT TAUHID PEDULI KOTA METRO

Dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan oleh Panitia Munaqasyah IAIN Metro, dan bersama ini kami sampaikan sebanyak 6 (eksemplar) skripsi yang dimaksud, dengan harapan agar segera dimunaqasyahkan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

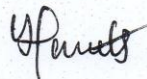
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

Pembimbing II



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1130/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : WINDU SARI
 NPM : 1174454
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Daarut Tauhiid Peduli Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI AMIL ZAKAT DI DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID PEDULI KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 30 Mei 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

peduli
 Daarut Tauhiid
 Mujirul Hasan

Wakil Dekan I,


 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP.19650111 199303 1 0014



**DAARUT TAUHIID PEDULI
UNIT METRO LAMPUNG**

Jl. Sosro Sudarmo No. 12, Yosorejo, Metro Timur
Telp/fax. (0725) 7852 684 / 0858 3833 3240 (M. Hasan)



Nomor : 01/IR/ DTP/MTR/VI/2018
Perihal : Izin Pra Research
Lampiran : -

Kepada Ykh.

Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkaitan dengan surat tugas No. 1130/In.28/D.1/TL.01/05/2018 Tanggal 30 Mei
2018 Atas nama saudara/i:

Nama/NPM : Windu Sari
Jurusan / Semester : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Mengenai Amil Zakat di Daarut
Tauhiid Peduli Kota Metro
Lokasi penelitian : Daarut Tauhiid Peduli Unit Metro, Lampung

Maka saya selaku Kepala Unit Daarut Tauhiid Peduli Metro memberikan izin kepada
nama yang tercantum di atas untuk melakukan penelitian di lembaga yang kami
naungi. Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 26 Juni 2018

Kepala Unit DTP Unit Metro

Kota Metro

peduli *mhs*
Yayasan Daarut Tauhiid
Muhammad Hasan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Windu Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1174454

Semester / T A : XIV/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 5 Juli 2018	✓	Fokuskan analisis pada - Darut Tauhid secara kelembagaan - manajemen/pengelolaan zakat yg diterapkan Darut Tauhid	
	Sabtu, 7 Juli 2018	✓	- acc skripsi untuk dimu- nagasyahkan.	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

Windu Sari
NPM. 1174454



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Windu Sari**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1174454

Semester / T A : XIV/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH,MA,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Windu Sari
NPM. 1174454



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Windu Sari**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1174454

Semester / T A : XIV/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 25.5.2018	✓	- acc Bab I - III - acc APP lanjutan penelitian	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

Windu Sari
NPM. 1174454



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Windu Sari** Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1174454 Semester / T A : XIV/2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/5 ¹⁸ . Rabu.		Ace BAB I & II lanjutan ke pembimbing I	<i>Hermawati</i>

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH,MA,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Windu Sari
NPM. 1174454



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Windu Sari**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1174454

Semester / T A : XIV/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 8 Mei 2018.		Pada BAB II terlalu banyak kesimpulan & tiap sub BAB. Perbaiki, pemahaman penulis & bagian akhir saja	<i>Y Hermawati</i>
	Selasa, 15 Mei 2018.		Penulisan sesuaikan tulis pedoman yg ada	<i>Y Hermawati</i>

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Windu Sari
NPM. 1174454



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Windu Sari**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1174454

Semester / T A : XIV/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 2 Mei 2018	✓	- acc outline	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

Windu Sari
NPM. 1174454



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Windu Sari**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1174454

Semester / T A : XIV/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 30 April		Ace outline	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Windu Sari
NPM. 1174454



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507 fax. ((725) 47296

E-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id, We site:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Windu Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy
NPM : 1174454 Semester/TA : XIII / 2017

NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis, 21 Desember 2017	✓		- sumber kutipan harus jelas. - perbaiki kembali tulisan. - perbaiki kembali metode penelitian.	
	selasa, 3.1.2018		✓	acc untuk seminar proposal skripsi.	

Dosen Pembimbing,

Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs.

Windu Sari

NPM. 1174454



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507 fax. (0725) 47296

E-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id, Website www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Windu Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy
NPM : 1174454 Semester/TA : XII / 2017

NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jum'at, 22 3-2017	✓		<ul style="list-style-type: none">- Catatan sebelumnya belum ada titik terangnya. Selesaikan! karena terkait fokus penelitian. Sehingga pertanyaan penelitian tidak jelas.- Ciri peneliti - relevan dan tunjukkan sisi perbedaan dg penelitian yg sudah ada. Sudah sangat banyak peneliti - ttg awal waktu.- Sumber data primer tidak jelas.	

Dosen Pembimbing,

Wahyu Setiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs.

Windu Sari
NPM. 1174454



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507 fax. (0725) 47296

E mail: stainjusi@stainmetro.ac.id, Website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Windu Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy
NPM : 1174454 Semester/TA : XII / 2017

NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat, 2-Juni-2017	✓		- Dalam LBM uraian tentang ketentuan per-uu tentang amil & syarat 3 orang amil. untuk memperlihatkan secara teori tentang konsepsi amil & persepsi masyarakat. ttg amil pd tataran praktis.	
	Jumat, 16 Juni 2017		✓	- fokus penelitian yg akan dilakukan, apakah terkait persepsi masyarakat tentang kinerja amil zakat, ataukah persepsi tentang eksistensi amil zakat menurut perundang.	

Dosen Pembimbing,

Wahyu Setiawan M.Ag

NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs.

Windu Sari

NPM. 1174454



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507 fax. (0725) 47296

E-mail stainjusi@stainmetro.ac.id, Website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Windu Sari Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy
NPM : 1174454 Semester/TA : XII / 2017


NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu, 24 Mei 2017			Ace BAB I s/d III Lanjutkan ke pembimbing I	<i>Y Hermawati</i>

Dosen Pembimbing II,

Neti Hermawati, MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Windu Sari
NPM. 1174454

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kata Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Windu Sari **Jurusan/Prodi :** Syariah dan Ekonomi Islam/ESy
NPM : 1174454 **Semester/TA :** XI /2016

NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Paku, 12 April 2017			- Perbaiki LBM fenomena yang terjadi di desa Badransari belum tampak.	<i>Y Hermaati</i>
				- Pertanyaan penelitian perbaiki sesuaikan dengan judul penelitian.	<i>Y Hermaati</i>
				- Tujuan dan manfaat penelitian menyesuaikan pertanyaan penelitian	<i>Y Hermaati</i>
	Paku, 26 April 2017			- Landasan teori pada pengertian setidaknya memuat minimal 3 pengertian menurut beberapa sumber tidak hanya satu lalu ditarik kesimpulan.	<i>Y Hermaati</i>
				- Hindari footnote di tiap paragraf	<i>Y Hermaati</i>
	Paku, 10 Mei 2017			- Pada MP sumber data diperbaiki begitu juga dengan teknik pengumpulan datanya.	<i>Y Hermaati</i>

Dosen Pembimbing,

Y Hermaati

Nety Hermaati SII, MA, MII

NIP. 19740904 200003 2 002

*)Dapat diganti dengan bukti bimbingan

Yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa

Mahasiswa Ybs.

Windu Sari

Windu Sari

NPM: 1174454

RIWAYAT HIDUP



Windu Sari dilahirkan di Badransari pada tanggal 09 Maret 1994. Anak kedua dari pasangan Bapak Daman dan Ibu Suminem.

Pendidikan peneliti dimulai pada pendidikan dasar yang ditempuh di SDN 1 Badransari dan selesai pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di SMP N 1 Punggur dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Punggur dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dari 2011-2018.